



http://www.pertamina.com/epaper

Terbit Setiap Senin

22 Agustus 2016
NO. 33 TAHUN LII

20 Halaman



MarketInsight

Golden Parachute

Akhir Juli 2016, jawara internet Yahoo akhirnya harus bertekuk lutut pada Verizon paska diakuisisi senilai US\$ 4.83 miliar. Akibat kondisi yang terus terpuruk, Yahoo rela dibeli dengan nilai yang murah. Pasalnya, nilai kapitalisasi pasar Yahoo sempat mencapai US\$ 125 miliar dan Microsoft pernah menaksir Yahoo seharga US\$ 49 miliar (10X lipat akuisisi Verizon).

Banyak pihak menilai, kejatuhan Yahoo adalah karena gagalnya CEO Marissa Mayer mentransformasi perusahaan dalam 4 tahun terakhir. Menariknya, meski terbilang gagal, Marissa tetap mendapat US\$ 54.89 juta (setara ~Rp714 miliar) sebagai kompensasi akibat kehilangan posisi setelah proses akuisisi tuntas. Lebih jauh, kompensasi ini mengikat dan bahkan menjadi syarat penyelesaian akuisisi.

Di dunia merger & akuisisi, kasus di atas lazim dikenal sebagai *Golden Parachute*, yaitu kesepakatan antara manajemen dan pemegang saham bahwa manajemen akan mendapat kompensasi jika harus kehilangan pekerjaan akibat akuisisi atau perubahan kendali perusahaan. Sebagai contoh, CEO Conoco Phillips, Ryan Lance akan meraup ~Rp1,35 triliun bila Conoco Phillips dijual ke pihak lain selama ia menjabat. Di perusahaan lain, *Golden Parachute* yang disepakati bahkan lebih besar, seperti di bawah ini:

Top 10 Golden Parachute Perusahaan S&P 500		
Perusahaan	Nama CEO	Nilai (Rp Triliun)
1 Wynn Resorts	Steve Wynn	4,65
2 Simon Property Group	David Simon	3,93
3 McKesson	John Hammergren	2,58
4 Discovery Communications	David Zaslav	2,09
5 Allergan	Brent Saunders	1,82
6 Oracle	Safra Catz	1,79
7 Oracle	Mark Hurd	1,79
8 Broadcom	Hock Tan	1,70
9 Texas Instruments	Richard Templeton	1,61
10 Lockheed Martin	Marillyn Hewson	1,46

Karena jumlahnya yang melimpah, *Golden Parachute* kerap dikritik, karena manajemen selevel CEO umumnya sudah digaji sangat tinggi. Selain itu, kehilangan pekerjaan adalah risiko yang wajar dihadapi semua karyawan.

Meski demikian, *Golden Parachute* masih lazim diterapkan oleh manajemen, khususnya sebagai strategi untuk bertahan dari kemungkinan akuisisi secara paksa oleh perusahaan lain. Ini sebagai salah satu bagian dari Strategi *Poison Pill* (dibahas di *Market Insight* Mei 2016), di mana perusahaan yang akan diakuisisi membuat syarat menyulitkan yang kelak dapat membebani pengakuisisi.

Karenanya, penting bagi perusahaan pengakuisisi untuk menjalankan proses *due diligence* dengan jeli dan memastikan tak ada strategi rahasia yang disembunyikan pihak yang diakuisisi.

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

Energizing Asia

energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto bercengkerama dengan Apolos Wutoi dan Josep Wutoy, pejuang veteran yang mendapatkan bantuan bedah rumah dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri, di Distrik Manokwari Barat, Kelurahan Amban, Kabupaten Manokwari, Papua Barat, Selasa (16/8). Sebagai tuan rumah Peringatan HUT ke-71 Kemerdekaan RI, BUMN Hadir untuk Negeri di Manokwari, Pertamina menggelar berbagai kegiatan dari Upacara Bendera hingga, pesta rakyat dan berbagai aksi sosial lainnya pada tanggal 13, 16 dan 17 Agustus 2016.

Peringatan HUT ke-71 Kemerdekaan RI : Pertamina Hadir di Manokwari, Bantu Veteran dan Gelar Aksi Sosial

Berkaitan dengan Program BUMN Hadir Untuk Negeri tahun 2016, Pertamina menyelenggarakan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 di Manokwari, Papua Barat. Selain di Manokwari berbagai kegiatan juga dilaksanakan di beberapa daerah dengan fokus pada kegiatan bantuan bagi veteran, dan kegiatan tanggung jawab sosial lainnya.

MANOKWARI, PAPUA- Sejak pagi (17/8), perayaan HUT ke-71 Kemerdekaan RI dimulai dengan upacara yang dipimpin oleh Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto, di Terminal BBM Manokwari bersama masyarakat setempat, para veteran pejuang kemerdekaan dan seluruh pekerja Pertamina serta perwakilan BUMN di Manokwari.

Sebagai bentuk apresiasi nyata kepada para veteran nyata kepada para veteran pejuang kemerdekaan atas jasa-jasa mereka, Pertamina bekerja sama dengan ZENI-TNI dan TNI teritorial setempat merehabilitasi tempat tinggal

mereka. Sebanyak 60 rumah “dibedah” menjadi tempat tinggal dengan standar pelayanan yang lebih baik seperti atap, dapur, lantai keramik, ventilasi, MCK, ruang tidur, dan ruang tamu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tempat tinggal yang layak bagi para veteran yang sudah memasuki usia lanjut.

Kegiatan kedua adalah pembinaan mantan narapidana yang sudah menjalani hukuman kurungan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Manokwari. Pertamina ikut serta dalam membina enam mantan narapidana berusia produktif yang sudah

keluar dari Lapas mulai Agustus 2016. Pembinaan bertujuan untuk menyiapkan para mantan narapidana agar bisa berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga bisa berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Bentuk pelatihan yang diberikan oleh Pertamina terkait dengan pengembangan keahlian atau *skill* untuk berwirausaha.

“Kesiapan mantan narapidana untuk bisa berperan kembali dalam masyarakat dan jadi warga yang pro-

Bersambung ke halaman 3

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENT (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUS (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

COMPETITIVE	
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Membangun Tim Pemenang
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Mengembangkan Inovasi dan Prestasi
Kepemimpinan Technical Staff	Meningkatkan Prestasi

ISC TERUS GENJOT TARGET EFISIENSI



FOTO: PERTAMINA

Pengantar Redaksi :

PT Pertamina (Persero) raih efisiensi sebesar US\$ 91 juta dari implementasi program-program *Breakthrough Project* (BTP) oleh Integrated Supply Chain (ISC) di semester 1 tahun 2016. Sehingga diyakini sepanjang tahun 2016 perolehan efisiensi akan melampaui target yang dicanangkan. Berikut penuturan **Senior Vice President ISC, Daniel Syahputra Purba** kepada tim *Energia Weekly*, (10/8).

Bagaimana hasil realisasi pencapaian BTP fungsi ISC pada semester 1 tahun 2016 ? BTP ISC pada semester 1 2016 yaitu Efisiensi Pengadaan Hydro ISC 2.0 dan ISC 3.0 telah dicatat menghasilkan efisiensi sebesar US\$91 juta. Direksi memberi target untuk tahun 2016 ini sebesar US\$100 juta. Berkat upaya dan kerja keras Tim ISC, dapat dipastikan bahwa BTP ISC akan melampaui target tersebut.

Program kerja apa saja yang dijalankan oleh fungsi ISC sehingga dalam 1 semester tahun 2016 bisa raih efisiensi sebesar itu? Dalam BTP ISC 2016, terdapat 5 *workstream* yaitu reformasi proses pengadaan minyak mentah dan produk (*roll out*); optimasi pembelian minyak mentah domestik; *crude processing deal Basrah light crude*; implementasi HPS keekonomian dalam pengadaan minyak mentah (*Economic Value Based Crude Selection*); serta pembelian minyak mentah, kondensat dan LPG dari Iran.

Selama semester 1 tahun ini, efisiensi US\$91 juta baru diperoleh dari pengadaan minyak mentah dan produk. Untuk *workstream* yang lain ditargetkan akan memberikan kontribusi efisiensi pada semester 2.

Untuk mendapatkan nilai perolehan harga impor yang lebih murah, kita melakukan perencanaan yang matang dan melakukan beberapa strategi sebelum kita masuk ke pasar. Kita terus membangun persepsi di pasar bahwa kompetisi dalam pengadaan dan penjualan minyak mentah dan produk kilang di Pertamina sudah semakin terbuka dan semakin ketat dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang diundang dalam proses tender.

Selain itu, apalagi yang dilakukan oleh ISC dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan ? Ada beberapa hal yang dilakukan selain program BTP ISC itu sendiri kita tentunya berkoordinasi dengan Direktorat Pengolahan, Direktorat Pemasaran dan Direktorat Keuangan dalam beberapa hal, yaitu :

- Penambahan list minyak mentah yang bernilai ekonomis tinggi yang dapat diolah di Kilang Pertamina.
- Kebijakan pengadaan minyak mentah secara berjangka (6 bulan) dengan melakukan pra seleksi untuk minyak mentah yang bernilai ekonomis tinggi.
- Optimasi (*Linear Programming*) pengolahan minyak untuk mendapatkan *margin* terbaik.
- Penyesuaian *General Terms and Conditions* (GT&C) dalam pengadaan minyak mentah, sesuai dengan *best practice* dalam perdagangan minyak internasional.
- Pembelajaran dan penyusunan sistem untuk dapat melakukan *hedging*/lindung nilai.

Apakah dalam pelaksanaannya ada kendala atau berjalan lancar seperti yang diharapkan? Kendala pasti ada dan akan selalu ada. Dengan dinamika pasar di dalam negeri dan di pasar internasional, dituntut fleksibilitas yang cukup tinggi. Dengan keterbatasan kondisi dan kapasitas infrastruktur yang kita miliki sangat kritikal sehingga kita setiap saat harus memastikan agar dalam keseluruhan proses *supply chain* yang ada, mulai dari *supply* minyak mentah ke kilang hingga *supply* produk BBM dan LPG ke titik distribusi dapat berjalan dengan lancar dan aman.

Beberapa kendala dari luar negeri adalah ketidakstabilan kondisi politik keamanan sehingga *supply* minyak mentah terganggu sehingga gangguan operasional itulah yang sering kita hadapi.

Dampak dari fluktuasi harga pun harus bisa kita kelola. *Margin* hilir terus kita upayakan semaksimal mungkin dengan terus meng-*capture* setiap *opportunities* yang ada di pasar. Untuk tujuan ini, dibutuhkan kompetensi yang kuat dalam menyikapi fluktuasi pasar internasional yang relisasinya dituangkan dalam mengelola keseluruhan *supply*

chain yang ada.

Selanjutnya untuk semester 2 berapa target efisiensi yang akan dikejar? Pada semester 2 tahun 2016 ini kita akan targetkan meraih US\$85 juta dengan rincian reformasi proses pengadaan minyak mentah dan produk (*roll out*) US\$65 juta, optimasi pembelian minyak mentah domestik US\$5 juta, *crude processing deal Basrah light crude* US\$5 Juta, implementasi HPS keekonomian dalam pengadaan minyak mentah (*Economic Value Based Crude Selection*) US\$5 Juta, serta pembelian minyak mentah, kondensat dan LPG dari Iran US\$5 juta.

Pada saat kita ditarget oleh BOD untuk dapat melakukan efisiensi sebesar US\$ 100 juta adalah suatu *challenge* bagi kita, sehingga memacu kita untuk terus bisa berinovasi dan mencari peluang-peluang pasar supaya kita bisa menekan biaya pengadaan kita untuk minyak mentah dan BBM.

Bagaimana agar program kerja tersebut bisa mencapai target yang diharapkan? Reformasi Proses Pengadaan MM dan Produk adalah dengan melakukan pengadaan langsung antara Fungsi ISC dengan *list* mitra usaha yang terus dilakukan pembaruan *update* (penambahan *list* DMUT). Hal ini diharapkan akan meningkatkan peluang untuk mendapatkan harga yang lebih baik.

Optimasi pembelian MM domestik adalah melakukan pembahasan dengan Badan Kebijakan Fiskal kementerian Keuangan mengenai *waiver* pajak pembelian MM dari *Trading Arm* KKKS, sambil menunggu keputusan dari BKF, ISC melakukan optimalisasi pembelian MM Domestik langsung ke KKKS dengan melakukan negosiasi untuk mendapatkan harga terbaik.

Untuk CPD Basrah, *Forecast Base Price* Produk yang diperoleh telah di-*hedging* untuk mengantisipasi adanya gejolak harga, serta memaksimalkan *quantity gasoline* yang diperoleh.

Implementasi HPS Keekonomian EVB adalah melakukan sosialisasi perubahan sistem pengadaan minyak mentah impor dengan beberapa pihak internal (Internal Audit, Compliance Legal) dan pihak eksternal (BPK, KPK dan Kejaksaan Agung).

Untuk Pembelian minyak mentah, kondensat dan LPG dari Iran, Pengadaan LPG dari Iran telah dilakukan dengan negosiasi untuk mendapatkan harga terbaik, pengapalan LPG Iran akan dilakukan pada 21-30 Sept 2016. Sedangkan Pengadaan MM Iran masih dilakukan negosiasi untuk mendapatkan harga terbaik.

Untuk semester 2 selanjutnya apakah akan melanjutkan program yang telah dilakukan pada semester 1 atau ada inisiasi baru lagi? Apa yang sudah kita lakukan pada semester 1 sebagian nanti akan kita peroleh hasilnya pada semester 2. Sekarang ini apa yang sedang kita persiapkan adalah untuk menyusun strategi-strategi di tahun 2017. Karena dalam memasarkan BBM tentunya kita memiliki strategi-strategi tertentu dari pemasaran menyikapi perkembangan harga yang ada dan mendapatkan profit semaksimal mungkin.

ISC menyiapkan rencana dan strategi yang harus kita lakukan karena dalam menyiapkan strategi tersebut ISC merencanakan untuk 3 bulan ke depan. Jadi untuk semester 2 ada beberapa kegiatan yang secepatnya harus kita realisasikan agar target tercapai.

Sementara itu, strategi-strategi untuk di tahun 2017 masih kita kantongi karena jika pasar bisa membaca strategi kita, maka sudah tidak efektif lagi. Kita belum bisa *share* ke luar namun di tim manajemen sudah kita *share*.

Apa harapan Bapak untuk ke depannya? ISC terus bergerak membenahi diri, sistem, *software*, prosedur TKO dan TKI terus kita sempurnakan dan kita terus melakukan pembinaan SDM untuk membangun kompetensi keahlian dan wawasan terhadap pasar agar kita bisa lebih dekat lagi ke pasar dan kita bisa mengikuti dinamika pasar internasional yang ada.

Di masa mendatang, dalam pengadaan minyakmentah dan produk kilang, Pertamina akan semakin tergantung dari pasar internasional. Kompetensi yang kuat untuk dapat berinteraksi dengan pasar minyak internasional semakin tahun akan semakin intens. Untuk itulah kita harus memiliki *capability* yang kuat dan *capacity* (infrastruktur) yang andal agar bisa berinteraksi dengan dinamika pasar internasional dan memenangkan persaingan di pasar global. •IRLI

Kado HUT ke-71 RI

Peringatan Hari Ulang Tahun ke-71 Kemerdekaan Indonesia sudah lewat. Namun semangatnya masih terasa hingga saat ini. Setidaknya bagi masyarakat di seluruh Indonesia yang tidak sekadar merayakan, namun juga merasakan kehadiran negara di tengah-tengah mereka.

Rangkaian kegiatan HUT RI yang dikemas melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri dirasakan di 34 propinsi di seluruh Indonesia. Berbagai acara digelar dari pesta rakyat, pasar murah, aksi sosial bagi veteran dan mantan narapidana, bantuan air bersih, program Siswa Mengenal Nusantara, dan lain-lain. Puncak acara ditandai dengan kegiatan Upacara Bendera yang dipimpin pada Direksi BUMN yang menjadi tuan rumah kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri di masing-masing propinsi.

Pertamina menebarkan kado HUT RI di Propinsi Papua Barat, tepatnya di Manokwari bersama beberapa BUMN lainnya. Kegiatan yang digelar pada tanggal 13, 16 dan 17 pun menjadi bagian dari upaya menyebarkan semangat kebangsaan dan nasionalisme di wilayah Indonesia Timur.

Masih di wilayah Timur, Pertamina juga memberikan kado berharga yakni masuknya BBM jenis solar dan premium di kabupaten Puncak dan Arfak, propinsi Papua. Wilayah Indonesia yang terpencil tersebut, akhirnya bisa merasakan BBM dengan harga yang sama dengan wilayah lainnya. Kado yang menjadi representasi kepanjangan tangan negara yang siap melakukan yang terbaik bagi masyarakat dimanapun.

Aksi sosial bagi pejuang kemerdekaan juga ditebar di seluruh wilayah Indonesia melalui Unit Operasi dan Pengolahan serta Anak Perusahaan Pertamina. Hal tersebut menjadi wujud rasa terima kasih kepada para pejuang kemerdekaan yang telah mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang berdaulat.

Dan melengkapi itu semua, upaya untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme juga dikampanyekan Pertamina melalui kegiatan Peralite Gratis bagi pelajar dan mahasiswa yang hafal teks Proklamasi dan Pembukaan UUD 1945. Terobosan ini ternyata menyedot antusiasme pelajar dan mahasiswa di seluruh Indonesia, sebagai simbol bahwa rasa cinta tanah air dan nasionalisme generasi muda masih ada. •

Universitas Pertamina Jaring 1.235 Mahasiswa Angkatan Pertama

JAKARTA – Universitas Pertamina menggelar Sidang Senat Terbuka Penerimaan Mahasiswa Baru tahun Akademik 2016/2017 yang diikuti oleh 1.235 mahasiswa. Acara yang dilaksanakan di Kantor Pusat Pertamina tersebut diisi dengan kuliah umum yang disampaikan oleh Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN Aloysius K. Ro, pada Senin (15/8).

Rektor Universitas Pertamina, Prof. Akhmaloka PhD mengatakan, mahasiswa baru yang tergabung di Universitas Pertamina adalah putra putri terpilih yang telah mengikuti tes ujian masuk dengan persaingan yang sangat ketat. Meski masih berstatus perguruan tinggi baru, Universitas Pertamina telah menyeleksi calon mahasiswa melalui ujian masuk selama tiga gelombang dan mampu menarik minat hingga 5.853 peserta.

Akhmaloka mengungkapkan, universitas yang dipimpinnya ini memastikan akan memberikan perkuliahan yang berkualitas untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi ketatnya persaingan di pasar tenaga kerja Indonesia beberapa tahun mendatang. “Universitas ini hadir tidak hanya untuk membangun dan mengembangkan SDM serta ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana yang menjembatani antara kebutuhan-kebutuhan industri yang ada di masyarakat dengan pengembangan inovasi



Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN Aloysius K. Ro menyampaikan kuliah umum perdana di hadapan mahasiswa baru Universitas Pertamina angkatan pertama dengan tema “Pendidikan adalah Tanggung Jawab Kita Semua”, pada (15/8).

yang ada di perguruan tinggi,” ujarnya. Dengan demikian, Akhmaloka optimis Universitas Pertamina mampu berkontribusi dalam pembangunan Indonesia yang lebih sejahtera dan beradab.

Pada sesi kuliah umum, Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN Aloysius K. Ro menyampaikan materi tentang “Pendidikan adalah Tanggung Jawab Kita Semua”. Menurutnya, sesuai dengan *roadmap* BUMN 2015-2019, pengembangan SDM di tanah air sangatlah penting. Salah satu tantangan besar dalam mengembangkan BUMN ke depan, yaitu mengatasi ketidakmerataan hasil pembangunan, menciptakan ketahanan energi dan pangan, infrastruktur dan industri dasar, akses layanan keuangan dan pengembangan SDM.

Karena itu sangat diperlukan adanya koneksitas antara BUMN dalam menyediakan SDM yang siap mendukung percepatan *roadmap* BUMN dengan perguruan tinggi.

Sidang Senat Terbuka dihadiri, antara lain Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto, Rektor Universitas Pertamina dan jajaran Direksi lainnya, Rektor UI Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met, Rektor ITB Prof. Dr. Ir. Kardarsah Suryadi, DEA.

Dari 1.235 mahasiswa baru yang diterima di Universitas Pertamina, 15 persen atau 191 orang merupakan penerima beasiswa. Universitas Pertamina menyediakan tiga jenis beasiswa, yaitu beasiswa ekonomi atau BEUP untuk mahasiswa yang tidak mampu, beasiswa undangan, serta beasiswa prestasi yang disaring melalui

Lomba Karya Kreatif Ilmiah yang diselenggarakan pada 7 April -15 Juli 2016.

Beasiswa yang diberikan memiliki tipe keringanan yang berbeda-beda, dari hanya pembebasan biaya kuliah hingga pemberian biaya hidup. Universitas Pertamina juga menawarkan pembebasan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) kepada 164 orang dan keringanan biaya kuliah sebesar 50 persen kepada 194 mahasiswa.

Mahasiswa Universitas Pertamina berasal dari 33 propinsi di Indonesia. Jawa Barat menjadi daerah asal mahasiswa terbanyak, yaitu hingga 333 orang. Mereka disaring melalui Tes Potensi Akademik (TPA) dengan batas minimal nilai kelulusan (*passing grade*) 420-500. Sedangkan mahasiswa dengan nilai TPA tertinggi mencapai 720. •**RILIS**

Pertamina Hadir di Manokwari, Bantu Veteran dan Gelar Aksi Sosial...Sambungan dari halaman 1

duktif sering menjadi masalah klasik. Kami sengaja melakukan pembinaan lebih dari sekadar pembekalan keahlian. Selama 6 bulan, Pertamina akan memberikan pendampingan usaha dan memberikan bantuan peralatan sebagai modal kerja para mantan napi ini,” ujar Wianda Puspongoro, VP Corporate Communications PT. Pertamina (Persero).

Sebelumnya, Pertamina juga telah menyelenggarakan

rangkaian kegiatan sosial BUMN Hadir Untuk Negeri di antaranya penyediaan sarana air bersih di dua lokasi di Manokwari, coaching clinic untuk guru-guru olahraga dan pelatih sepak bola lokal yang ada di Papua Barat serta menyelenggarakan Program Siswa Mengenal Nusantara Tahun 2016 (SMN 2016). Pada program SMN 2016 ini, ada 20 orang siswa dan 2 guru teladan di wilayah Papua Barat yang dikirimkan

ke Sumatera Barat untuk mengikuti misi kebangsaan dan kebudayaan.

“Rangkaian kegiatan tanggung jawab sosial ini sebagai wujud komitmen Pertamina yang ingin terus hadir di tengah masyarakat Indonesia. Kami berharap berbagai program yang telah kami selenggarakan, serta berbagai bantuan yang kami salurkan melalui rangkaian kegiatan di Manokwari ini dapat dimanfaatkan sebaik-

baiknya demi kesejahteraan masyarakat di Bumi Cendrawasih ini,” jelas Wianda.

Perayaan HUT ke-71 Kemerdekaan RI di Manokwari juga diwarnai dengan kegiatan pesta rakyat di Lapangan Borasi, Manokwari. Pertamina menggelar pasar murah dan berbagai lomba, seperti lomba mewarnai untuk anak-anak dan perlombaan khas perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia di seluruh Nusantara. •**RILIS**

Seafarer Day

Sejak tahun 2011, IMO memeringati tanggal 25 Juni sebagai hari pelaut sedunia untuk mengapresiasi jasa dan kerja keras para pelaut sedunia. Pada perayaan hari pelaut sedunia tahun 2016 ini, sekjen IMO Kitack Lim mengimbau kepada semua orang untuk mengapresiasi para pelaut yang telah secara diam-diam dan kadang tanpa disadari berperan dalam menjaga pergerakan roda dunia.

Sejalan dengan himbauan IMO tersebut, Pertamina juga mengapresiasi para pelaut, khususnya pelaut Pertamina. Bagaimana pun juga, pelaut adalah aset penting dan urat nadi dalam menjamin keberlangsungan distribusi energi melalui transportasi laut. Dalam rangka memeringati hari pelaut sedunia ini, Pertamina mengucapkan terimakasih kepada pelaut Pertamina melalui berbagai media, seperti *broadcast* dan spanduk.

Bentuk apresiasi Pertamina terhadap pelaut tidak hanya dilaksanakan pada hari pelaut sedunia saja. Beberapa bentuk apresiasi Pertamina kepada Pelaut yang telah dilaksanakan selama ini seperti:

1. Master & Chief Engineer terbaik

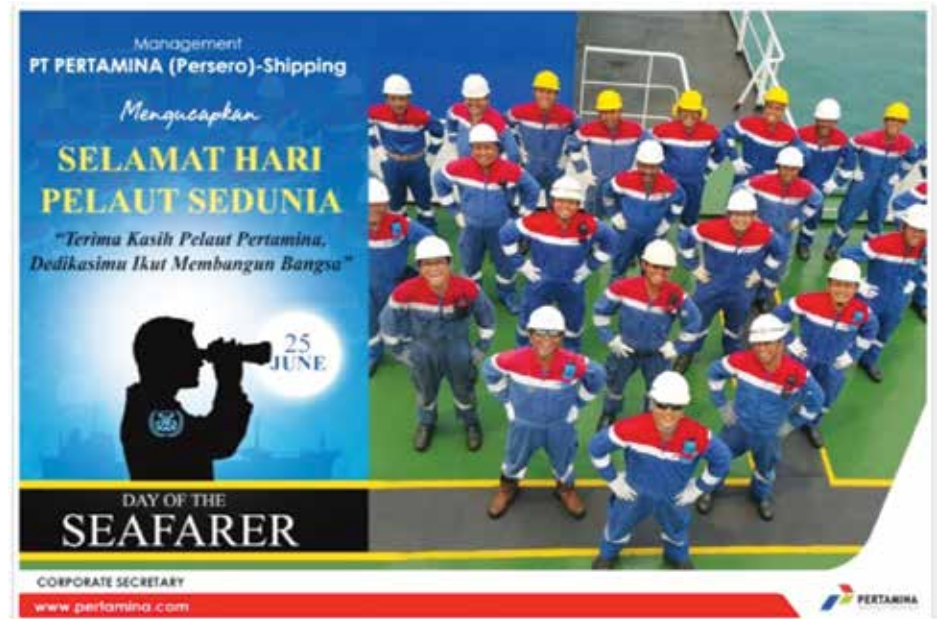
Setiap tahun, Pertamina memberikan *award* berupa penghargaan kepada *Master* dan *Chief Engineer* terbaik. Penghargaan ini diumumkan pada saat perayaan ulang tahun Pertamina. Pada tahun 2015 lalu, penghargaan Master terbaik diberikan kepada Capt Reymon Paparang. Sementara itu, penghargaan *Chief Engineer* terbaik diberikan kepada Chief Jamal Asri Sunasri.

2. Lomba K3 di atas Kapal (HSSE Award)

Lomba K3 ini baru dilaksanakan tahun 2015. Setelah dilakukan penilaian dari aspek HSE di semua kapal milik Pertamina, terpilih pemenang lomba K3 tahun 2015 adalah kapal MT Gamsunoro, VLGC Pertamina Gas II, MT Kasim.

3. TMSA Award

Apresiasi juga diberikan kepada *crew* kapal yang memenangkan TMSA Award. TMSA Award merupakan penghargaan bagi kapal yang paling aktif dalam mengisi TMSAlogix. Penghargaan ini diberikan per 4 bulan. Pada caturwulan I tahun 2016 ini pemenang TMSA



Award adalah MT Sungai Gerong.

Ke depannya, Pertamina juga akan mengadakan kompetisi-kompetisi lainnya seperti lomba fotografi kapal serta penghargaan terhadap pelaut terbaik yang tidak terbatas pada jabatan *Master* dan *Chief Engineer* saja. Diharapkan dengan adanya program-program tersebut, pelaut Pertamina dapat lebih termotivasi menjadi pelaut yang mumpuni sehingga kinerjanya terus meningkat.

Terimakasih para pelaut Pertamina. Dedikasimu ikut membangun bangsa. Selamat hari pelaut sedunia!•

Pertamina Dukung Operasional TNI

JAKARTA – Dalam rangka memberikan dukungan operasional kepada TNI, Pertamina menandatangani Kesepakatan Bersama Pengelolaan dan Penggunaan produk BBM, Pelumas dan BBG dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang dan Dirjen Kekuatan Pertahanan (Kuathan) Kementerian Pertahanan RI Laksamana Muda Agus Purwoto di Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Rabu (10/8).

“Kesepakatan ini untuk meningkatkan kerja sama yang telah ada selama ini, khususnya dalam memberikan dukungan logistik BBM, pelumas, Avtur, Vigas dan tidak menutup kemungkinan produk-produk lainnya untuk Kementerian Pertahanan dan TNI,” ungkap Ahmad Bambang.

Ahmad Bambang

mengatakan pelayanan produk kepada Kementerian Pertahanan RI dan TNI ini merupakan salah satu contoh pelayanan dengan skema *bundling* yang telah berjalan dengan baik dan dapat mempermudah koordinasi di dalam pelayanan Pertamina kepada Kemhan dan TNI.

Dalam Kesepakatan Bersama ini terdapat beberapa kesepakatan baru. Yaitu, perpanjangan kesepakatan selama tiga tahun ke depan, penggunaan Bahan Bakar Gas khususnya Vigas untuk Kemhan dan TNI, serta penggunaan *special product* untuk TNI, seperti produk *Solphy (solvent)* yang dapat dipergunakan untuk membersihkan *spare part* alutsista pada saat *over haul*.

Pada tahun 2015 lalu, Pertamina telah memberikan dukungan pasokan BBM kepada TNI sebesar 390 ribu KL. Khusus tahun 2016 adalah tahun kebanggaan bagi Pertamina karena mampu memberikan dukungan pasokan BBM untuk KRI yang beroperasi di luar

negeri, seperti di Thailand, China, Jepang, Jiboti Afrika Timur, Italia, Pearl Harbour Hawaii, India, KRI Sampari dan KRI Layang di Darwin Australia.

Pada bulan Juni – Juli 2016, Pertamina berhasil memberikan dukungan kepada KRI Diponegoro dalam acara RIMPAC di Hawaii yang merupakan latihan gabungan Marinir terbesar di dunia. Hal ini membuktikan komitmen Pertamina untuk selalu memberikan dukungan terbaik untuk TNI tidak hanya di wilayah Indonesia akan tetapi juga untuk wilayah di luar negeri.

Laksamana Muda Agus Purwoto sangat mengapresiasi dan bangga kepada Pertamina yang telah melayani kebutuhan TNI hingga ke luar negeri. Pengembangan pangkalan TNI dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan Pemerintah khususnya di daerah perbatasan dan pulau-pulau terluar.

“Pertamina merupakan satu-satunya BUMN yang



Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang dan Dirjen Kekuatan pertahanan (Kuathan) Kementerian Pertahanan RI, Laksamana Muda Agus Purwoto berjabat tangan usai menandatangani Kesepakatan Bersama Pengelolaan dan Penggunaan produk BBM, Pelumas dan BBG antara Pertamina dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

melayani jasa kebutuhan BBM. Alutsista kami siap, SDM siap tanpa adanya BBM maka akan percuma. Kami berharap MOU ke depan dapat terapkan aplikasi dan kami ke depan dapat masukan dari *end user* sehingga masukan-masukan itu bisa kita aplikasikan,” ungkapnya.

Tahun 2016 ini salah satu inovasi yang dilakukan adalah

perubahan pola pasokan BBM kepada Kemhan dan TNI dari sistem Loco menjadi Franco ditagihkan dengan melibatkan *Handling Agent* anak perusahaan Pertamina, yaitu PT Pertamina Trans Kontinental dan PT Patra Logistik. Benefit dari sistem baru ini adalah dukungan layanan tambahan berupa penyempurnaan sarana dan fasilitas BBM untuk TNI

dan juga perbaikan sistem administrasi dokumen.

Pertamina berharap ke depan kerja sama yang baik ini dapat terus ditingkatkan sehingga antara TNI dan Pertamina dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan semakin baik dan profesional. •IRLI

Pertamina Resmi Operasikan SPBG Cibubur

JAKARTA – Bertepatan dengan peringatan HUT ke-71 Kemerdekaan RI, Pertamina kembali meresmikan Stasiun Pengisian Bahan bakar Gas (SPBG) yang berlokasi di Jalan Raya Nagrak, Cibubur. SPBG Cibubur ini memiliki kapasitas 3 juta standar metric kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 90.000 liter setara Premium (LSP) dan merupakan SPBG berkonsep *mother station*.

Vice President Natural Gas Pertamina Wiko Migantoro mengatakan Konsep SPBG *Mother – Daughter Station* semakin mendekatkan energi yang lebih bersih kepada masyarakat karena dapat menyediakan bahan bakar CNG pada daerah-daerah yang jauh dari infrastruktur pipa gas.

Dengan konsep ini, SPBG Cibubur nantinya akan me-

nyuplai SPBG *daughter station* dan *mobile refueling unit* (MRU) yang tidak tersambung dengan jaringan pipa CNG. Setidaknya ada dua SPBG *daughter station* yang akan mendapat suplai dari SPBG Cibubur, yaitu SPBG yang berlokasi di Bubulak dan Ciawi, Kabupaten Bogor, serta beberapa MRU.

SPBG Cibubur, ini menambahkan fasilitas pengisian CNG Pertamina, Envogas, yang beroperasi di wilayah Jabodetabek menjadi 10 SPBG, yaitu SPBG Jl.Pemuda, SPBG Raya Bogor Gandaria, SPBG Daan Mogot Pesing, SPBG Daan Mogot Jelambar, SPBG Mampang, SPBG Lebak Bulus, SPBG Pulogadung, SPBG Cililitan, SPBG Ragunan, dan SPBG Cibubur; serta 3 MRU, yaitu MRU Lapangan Banteng,

MRU Pulogebang, dan MRU Jl. Industri. Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan aspirasi pemerintah untuk mengkonversi bahan bakar minyak ke bahan bakar gas.

“Dari pengoperasian ini belum selesai tugas Pertamina, justru ada tugas yang lebih berat ke depannya, yaitu bagaimana meningkatkan animo masyarakat untuk mau memakai bahan bakar gas ini,” ungkap Wiko disela peresmian pengisian *compressed natural gas* (CNG) Pertamina, Envogas Pertamina di Cibubur, Bogor, Jumat (12/8).

Kepala Sub Bidang Pembangunan Infrastruktur Migas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Ahmad Wahyu Wardono yang hadir saat peresmian, juga mengatakan bahwa SPBG ini



Foto: PRIMO

bisa lebih mendekatkan energi gas kepada masyarakat. “Kami mohon, manfaatkan secara optimal fasilitas yang sudah kita bangun ini dan jaga bersama keamanannya bersama,” kata Ahmad di tempat

yang sama.

Bersamaan dengan peresmian SPBG Cibubur, Pertamina meluncurkan program promo pengisian gratis 71 liter Envogas di seluruh SPBG Pertamina

bagi setiap konsumen yang melakukan pemasangan *converter kit* di kendaraannya. Promo ini berlaku mulai 12 Agustus hingga 17 September 2016. ●IRLI

Dari Marketing Midyear Performance Review 2016 : Membangun Legacy

CIREBON - Direktorat Pemasaran Pertamina mengadakan *Marketing Midyear Performance Review 2016* di Aston Hotel Cirebon, 4 – 6 Agustus 2016. Acara yang diselenggarakan fungsi Strategic Planning & Business Development (SPBD), dihadiri Direktur Pemasaran Ahmad Bambang, SVP Retail Marketing & Distribution M. Iskandar, SVP Perkapalan Mulyono, VP SPBD Nina Sulistyowati selaku tuan rumah, serta jajaran VP fungsi/ lini bisnis dan GM MOR I- VIII.

Dalam kesempatan tersebut, Ahmad Bambang menekankan pentingnya membangun *marketing legacy*. “*Build our marketing legacy*. Keberhasilan ini untuk seluruh insan Pemasaran Pertamina. Saya harap, kekompakan di seluruh lini Pemasaran yang sudah terjalin janganlah berubah,” ujarnya.

Ahmad Bambang juga mengingatkan, agar seluruh jajarannya dapat memelihara posisi yang sudah dicapai saat ini serta memperkuat dan mengembangkan pasar di luar negeri. “Kalau mau unggul, kita tetap harus menjadi raja di dalam negeri, karena serangannya semakin



Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang dan jajaran manajemen Direktorat Pemasaran menandatangani *management commitment* 2016 melalui Target Gila.

banyak dan tekanannya semakin besar,” tegasnya seraya menyebutkan contoh di sektor aviasi.

Sementara VP SPBD Nina Sulistyowati menyatakan, sampai bulan Juni 2016 kinerja Direktorat Pemasaran sangat luar biasa. “Kita sudah mencapai target gila kita. Kita tidak terpaku pada RKAP, atau KPI kita, tetapi lebih kepada bagaimana mencapai target gila kita,” kata Nina.

Semangat pekerja *Marketing* adalah *Think Like There is No Box*. “Kita tidak akan membatasi ide apapun dari Anda semua. Tidak harus

selalu *thinking out of the box*. Karena sesuatu yang besar, kadang datangnya dari yang kecil,” lanjut Nina. “Ini adalah momentum kita untuk membangun *legacy*. Ini akan menjadi semangat penerus kita di Direktorat Pemasaran dan Pertamina.”

Secara umum, Direktorat Pemasaran telah melewati target RKAP yang menetapkan US\$1,9 miliar karena sampai bulan Juni 2016 sudah mencapai US\$2,7 miliar. “Angka ini sudah konsolidasi bersama dengan anak-anak perusahaan,” tutur Nina.

Acara review diisi dengan

pemaparan setiap VP fungsi/ lini bisnis dan Direktur Utama anak perusahaan di bawah Direktorat Pemasaran. Setiap pemaparan di-*challenge* oleh Direktur Pemasaran, para SVP dan VP lainnya.

Di hari kedua, acara diisi dengan diskusi terbuka membahas perekonomian Indonesia pasca *reshuffle* kabinet. Hadir sebagai pembicara adalah Staf Khusus Menteri Keuangan RI Arief Budimanta, Komisararis Pertamina Widhyawan Prawiratmadja, dan Direktur Pemasaran Pertamina Ahmad Bambang. ●URIP

Harga Pertamax Turun di Luar Pulau Jawa

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) menurunkan harga Bahan Bakar Minyak Umum jenis Pertamax pada kisaran Rp200-Rp300 per liter untuk daerah luar Pulau Jawa. Perubahan harga terhitung mulai pukul 00.00 WIB tanggal 15 Agustus 2016.

Vice President Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro mengatakan perubahan harga merupakan aksi korporasi Pertamina menyikapi fluktuasi harga minyak internasional dan kurs rupiah terhadap dolar. Lebih spesial lagi, penurunan harga tersebut akan dirasakan manfaatnya oleh warga negara di luar Pulau Jawa menyambut HUT Kemerdekaan RI ke 71 tahun ini.

“Ini merupakan bagian dari agenda perusahaan untuk menjangkau lebih banyak lagi konsumen di luar Jawa yang masih memiliki potensi yang cukup besar untuk migrasi ke Pertamax,” ungkap Wianda.

Pertamina menurunkan harga Pertamax di Nangroe Aceh Darussalam sebesar Rp200 per liter, yaitu dari semula Rp7.900 per liter menjadi Rp7.700 per liter. Adapun, di wilayah Papua Barat Pertamax ditetapkan seharga Rp10.350 per liter, dari sebelumnya Rp10.650 per liter.

Untuk Kalimantan Timur, Tengah, dan Selatan harga Pertamax ditetapkan Rp7.500 per liter, dari sebelumnya Rp7.700 per liter. Konsumen di Sulawesi Selatan akan merasakan harga Pertamax Rp7.900 atau turun Rp300 per liter dari sebelumnya Rp8.200 per liter.

Lebih lanjut Wianda menyatakan untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi, Pertamina akan secara ketat memantau ketersediaan stok BBM Umum tersebut di tingkat SPBU. Pertamina, katanya, akan terus mengupayakan untuk memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat dan memastikan tidak akan ada kekosongan produk di SPBU. ●RILIS

Pertamina Peduli Pejuang Kemerdekaan

SURABAYA – Sebagai bentuk apresiasi, dan rasa terima kasih kepada para pejuang kemerdekaan maupun pejuang keutuhan NKRI, pada Hari Ulang Tahun ke-71 Kemerdekaan Republik Indonesia, Marketing Operation Region (MOR) V melakukan kegiatan Pertamina Peduli dengan memberikan santunan tali asih pada para veteran pejuang kemerdekaan.

Santunan tali asih diberikan kepada 71 veteran pada saat upacara memperingati HUT Kemerdekaan ke-71 RI, pada 17 Agustus 2016, di lapangan Kantor Unit Pertamina MOR V Surabaya.

GM MOR V Ageng Giriyo memberikan santunan kepada para veteran yang hadir pada Upacara Bendera Hari Kemerdekaan.

Menurut Ageng, kegiatan Pertamina Peduli Veteran Pejuang Kemerdekaan merupakan bentuk apresiasi, rasa syukur dan ucapan terima kasih segenap insan Pertamina Pemasaran kepada para pejuang kemerdekaan maupun pejuang keutuhan NKRI atas usaha dan perjuangannya demi kemerdekaan bangsa Indonesia.

“Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, Pertamina sangat perlu untuk memberikan ucapan terima kasih dan memberikan apresiasi atas jasa para Pahlawan yang ikut berjuang dalam merebut dan mempertahankan Negara Indonesia. Karena perjuangan mereka, saat ini kita bisa bebas dan merdeka dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk aktivitas



yang Pertamina lakukan dalam melayani kebutuhan energi masyarakat Indonesia,” jelas Ageng.

Kegiatan Pertamina Peduli Veteran Pejuang Kemerdekaan merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan di wilayah MOR V pada saat upacara bendera peringatan HUT ke-71 RI. “Kami sengaja mengundang para Veteran untuk ikut serta dalam upacara di kantor Pertamina, selain untuk memberikan santunan juga agar para pekerja bisa melihat langsung sosok para pejuang dan turut memberikan penghormatan,” kata Ageng.

Salah satu Veteran Keutuhan NKRI yang ikut berjuang di wilayah Irian Barat pada medio tahun 70an, Soetopo (77) mengatakan, sangat mengapresiasi perhatian yang diberikan oleh Pertamina kepada para Veteran pejuang dan penjaga keutuhan NKRI. “Kami merasa diapresiasi dengan diundang dan ikut ambil bagian dalam upacara ini. Kami berterima kasih kepada Pertamina. Semoga Pertamina makin jaya,” kata Soetopo. ●MOR V

HUT ke-71 RI, MOR I Bantu Lima Panti Asuhan

MEDAN – Dalam rangka memperingati HUT ke-71 Kemerdekaan Republik Indonesia, Marketing Operation Region (MOR) I membantu sembako dan perlengkapan sekolah bagi lima panti asuhan di kota Medan.

Bantuan diserahkan kepada Panti Asuhan Didikan Islam Indonesia, Panti Asuhan Bani Adam, Panti Asuhan Alwasliyah, Panti Asuhan Keselamatan Evangeline, dan Panti Asuhan Terima Kasih, yang secara simbolis diserahkan pada 11 Agustus 2016 di Panti Asuhan Didikan Islam Indonesia.

Pjs. CSR & SMEPP Sumbagut Silvani Maiyestuhairani menyerahkan bantuan kepada Kepala Dinas Kadis Sosial Provinsi Sumatera Utara, Rajali yang terdiri dari paket sembako terdiri dari 96 kaleng susu, 12 kaleng roti kaleng, 110 kg gula pasir, 144 bungkus biskuit, 160 kg beras, 500 bungkus mie instan, dan 500 kaleng kornet. Serta perlengkapan



sekolah terdiri dari 240 buku tulis, 120 buah pulpen, dan 100 unit tas sekolah.

“Dengan penyerahan bantuan ini diharapkan semarak dan kemeriahan HUT kemerdekaan juga dapat dirasakan oleh anak-anak yang berada di panti,” kata Silvani.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Dinas Sosial Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara, Rajali mengungkapkan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada Pertamina yang telah menjadi donatur sebagai bentuk kepedulian perusahaan pada kegiatan

sosial perayaan HUT ke-71 Kemerdekaan RI.

Sebanyak sembilan BUMN dan instansi daerah di Sumatera Utara turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial bersama Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara.

Acara turut dihadiri Kabid PSKS Dinkesos Provsu, Ketua Dharma Wanita Dinas Sosial, Ketua Dharma Wanita Dinsos Sumatera Utara, Ketua Dharma Wanita Provinsi Sumatera Utara, Ketua Dinas Pendapatan Daerah, dan perwakilan dari BUMN di Sumut. ●MOR I

Program BUMN Hadir untuk Negeri : Pertamina Hadir di Manokwari

MANOKWARI – Pertamina ditunjuk oleh Kementerian BUMN untuk menjadi penyelenggara Program BUMN Hadir untuk Negeri tahun 2016 di wilayah Papua Barat. Pada program ini, Pertamina menyelenggarakan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial, di antaranya bedah rumah veteran, penyediaan sarana air bersih di dua lokasi di Manokwari, dan *coaching clinic* untuk guru-guru olahraga dan pelatih sepak bola lokal yang ada di Papua Barat. Program BUMN Hadir untuk Negeri dilaksanakan sejalan dengan semangat HUT Kemerdekaan ke-71 Republik Indonesia.

“Indonesia Timur merupakan salah satu target utama CSR Pertamina. Dalam rangka program BUMN Hadir untuk Negeri kali ini, salah satu yang dilakukan Pertamina adalah membantu para veteran perang di Manokwari, Fak-fak, dan Sorong untuk memiliki tempat tinggal yang layak,” ujar Wianda Puspongoro, VP Corporate Communication Pertamina.

Pertamina juga memberikan bantuan dengan membangun sarana dan prasarana pengaliran, penampungan, dan pengolahan air bersih. Bersama dengan pemberian bantuan, Pertamina juga memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai lingkungan kepada masyarakat sekitar.

Disamping itu, untuk me-



Kegiatan pasar murah menyambut kemeriahan ulang tahun RI ke 71 dalam acara HUT BUMN hadir untuk negeri, turut membantu mendistribusi sembako yaitu GM MOR 8 Pertamina Eldi Hendry dan Manager CSR Pertamina Agus Mashud, pada Sabtu (13/8), di lapangan Borarsi Manokwari Papua barat.

majukan kualitas dan keahlian guru-guru olahraga dan pelatih sepak bola lokal di Manokwari, Pertamina bersama Pertamina Soccer School menyelenggarakan *coaching clinic* yang diselenggarakan di Lapangan Korem Manokwari, pada 15-16 Agustus 2016.

“Rangkaian kegiatan tanggung jawab sosial ini sebagai wujud komitmen Pertamina yang ingin terus hadir di tengah masyarakat Indonesia. Kami berharap berbagai program dan bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kesejahteraan masyarakat di Bumi Cendrawasih,” tambah Wianda.

Sebelumnya, Pertamina dan PNM (Permodalan Nasional Madani) ditunjuk oleh Kementerian BUMN untuk menjadi penyelenggara Program Siswa Mengenal Nusantara Tahun 2016 (SMN 2016) wilayah Papua Barat. Pada Program Siswa Mengenal Nusantara tahun

2016, Pertamina mengirimkan 20 siswa SMA/SMK/SLB kelas XI yang dipilih secara proporsional dari setiap Kabupaten di Provinsi Papua Barat, dengan didampingi oleh satu orang dari Diknas Provinsi dan dua orang guru teladan ke Provinsi Sumatera Barat untuk mengemban misi kebangsaan dan kebudayaan.

Pertamina juga telah menggelar pesta rakyat dan menyerahkan sejumlah bantuan kepada masyarakat di Lapangan Borasi, Manokwari. Dalam pesta rakyat ini, Pertamina menggelar berbagai lomba, di antaranya lomba mewarnai untuk anak-anak dan perlombaan khas perayaan 17 Agustus. Rangkaian pesta rakyat juga diikuti dengan program pasar murah yang menyediakan 2.000 paket sembako senilai sekitar Rp200.000 per paket dan dijual seharga Rp25.000 per paket. ●RILIS



Peringatan HUT Kemerdekaan ke-71 Indonesia yang dikemas dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri diisi dengan berbagai acara. Pertamina menyelenggarakan pesta rakyat sekaligus pasar murah yang dimeriahkan dengan berbagai lomba, serta aksi panggung Siti badriah dan Chun Funky Papua, di lapangan Borarsi, Manokwari Papua Barat, pada Sabtu (13/8).

Pertamina Peduli Pendidikan Anak Suku Pedalaman Talang Mamak

TALANG SEI LIMAU - Semangat baru muncul di wajah para siswa suku pedalaman Talang Mamak Kecamatan Rakit Kulim. Jika sebelumnya ruangan kosong tersebut tidak pernah digunakan, kini selalu ramai dikunjungi anak-anak yang ingin membaca di ruang perpustakaan. Adalah PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Field dan Pertamina Hulu Energi Kampar bersinergi membangun sarana prasarana pendidikan SDN 019 Kelas Jauh Talang Sei Limau.

Bantuan CSR bidang pendidikan tersebut tidak hanya sebatas membangun ruang perpustakaan dan ruang guru, namun melalui berbagai kegiatan seperti pemberian peralatan belajar dan buku bacaan, perbaikan akses jalan menuju sekolah dan penanaman pohon penyerap karbon dioksida terbesar. "Kami bangga, setelah masuk bantuan Pertamina jumlah siswa kami bertambah 12 orang. Para orangtua warga Suku Talang Mamak langsung mengantarkan anaknya mendaftar di sekolah kelas jauh ini," ujar Kepala SDN 019 Talang Sungai Limau Irfangi SS, Sabtu (6/8).

Diceritakan Irfangi, sebelumnya warga Talang Mamak menganggap pendidikan dapat menghilangkan kebiasaan adat mereka. Hal ini membuat para guru SDN 019 harus bekerja keras meyakinkan warga bahwa pendidikan tidak akan mengubah adat, bahkan dengan pendidikan, adat akan tetap bertahan dan terjaga selamanya. Untuk lebih meyakinkan warga, pihak sekolah tidak membebaskan seragam sekolah dan



keperluan peralatan belajar siswa kepada orangtua. Jika diterapkan, maka warga akan kembali menarik anak mereka dari sekolah tersebut

Pada tahun 2010 Pemerintah Kabupaten Inhu membangun tiga unit ruang kelas di SDN 019 Kelas Jauh Talang Sei Limau. Sejak saat itu, ada beberapa warga memasukkan anak-anaknya sekolah. Pihak sekolah juga terpaksa membelikan seragam dan perlengkapan belajar siswa seadanya dengan memanfaatkan dana BOS yang juga seadanya. Jika masih kurang, maka para guru akan menyisihkan gaji mereka secara iuran.

Meski demikian, para guru tetap bertahan sampai akhirnya pada awal tahun 2016, pihak PEP Lirik dan PHE Kampar melihat pendidikan di daerah Talang Sei Limau sangat membutuhkan dukungan.

"Bantuan Pertamina ini sangat menyentuh warga, apalagi anak-anak pernah diundang oleh Pertamina berwisata ke Wisata Alam Pertamina Lirik dan mendapat bantuan perlengkapan sekolah. Hal ini menambah keyakinan warga bahwa pendidikan membuat mereka punya harapan terhadap masa depan anak-anaknya. Sehingga pada tahun ajaran baru banyak warga yang

mendaftarkan anak mereka sekolah," ungkap Irfangi.

Hal senada diakui Ketua Adat Talang Mamak Desa Sungai Limau, Batin Madi. Kini mereka yakin bahwa sekolah akan menjaga adat mereka. "Dengan adanya perhatian Pertamina, warga semakin yakin pemerintah dan perusahaan tidak menyalahgunakan keberadaan kami sebagai penduduk asli. Kini kami merasa bangga bahwa kami bukanlah suku terasing lagi. Kami *nak* maju bersama Pertamina," sebut Batin Madi.

Sementara itu, Lirik Legal & Relations Assistant Manager Ahmad Jabbar menyebutkan bahwa PEP Lirik dan PHE Kampar akan membangun mutu pendidikan di daerah tersebut secara bertahap selama tiga tahun sebagai wujud dukungan Pertamina kepada pemerintah dalam membangun pendidikan.

"Selain melengkapi sarana dan prasarana sekolah, kami juga memberikan bantuan honor untuk beberapa orang guru komite. Selanjutnya kami juga tengah membuat program menjadikan SDN 019 Talang Sungai Limau sebagai sekolah Adiwiyata, ini bertujuan untuk melestarikan hutan dan lingkungan di daerah tersebut dimulai dari sekolah," tutupnya. ● IAP

RS Pertamedika Prabumulih dan PEP Asset 2 Gelar Klinik Gigi dan Pengobatan Gratis

PALI - Keberadaan keluarga, khususnya orang tua memegang peranan penting dalam menggapai derajat kesehatan dan pendidikan seorang anak. Keinginan besar itu disampaikan Wakil Bupati PALI Ferdian Andreas Lacony pada acara Program CSR Pertamina Sehat 2016 yang dipusatkan di SDN 26 Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten PALI. Ratusan siswa SDN 14, SDN 9 dan SDN 5 memadati halaman sekolah guna mendapatkan layanan pengobatan gratis yang digelar oleh Pertamina yang bekerja sama dengan RS Pertamedika Prabumulih, Sabtu (30/7).

Ferdian Andreas Lacony mengingatkan warganya agar peduli terhadap kesehatan sejak usia dini. "Kesehatan itu sangat mahal harganya, jika badan kita sehat tentu pikiran juga akan cerdas. Kita bersyukur Pertamina begitu peduli terhadap derajat kesehatan masyarakat PALI. Ini tentunya harus didukung oleh segenap elemen masyarakat, keluarga dan para guru, sehingga program ini tidak akan berjalan di tempat," imbuhnya.

Pengobatan gigi dan umum berlangsung selama tiga hari. "Wujud nyata program CSR Pertamina Sehat ini, hendaknya bisa memberikan nilai tambah dalam membangun derajat kesehatan, jasmani dan rohani masyarakat PALI yang cemerlang," harapnya.

Keinginan yang sama juga disampaikan Pjs. PEP Asset 2 General Manager Patricius Sembiring. Sebagai industri migas nasional, Pertamina memiliki komitmen dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. "Program CSR Pertamina Sehat merupakan salah satu wujud nyata dari perusahaan yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan derajat kesehatan warganya, khususnya siswa Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten PALI," ujarnya.

Ketua panitia penyelenggara program CSR Pertamina drg. Tiansa Pangindoman melaporkan beragam kegiatan yang dipusatkan di SDN 26 meliputi pengobatan gigi dan pengobatan



umum yang diikuti sebanyak 250 anak SD dan 350 warga masyarakat dari Penukal, Panta Dewa, Simpang Babat, Simpang Tiga Babat dan Simpang Lima.

"Saya lihat penduduk di sini sangat antusias dalam memeriksakan kesehatan gigi dan umum. Hal ini wajar saja, karena jauhnya akses dan tempat layanan kesehatan serta minimnya tenaga kesehatan yang ada. Semoga bakti sosial ini dapat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat di kabupaten PALI," harapnya.

Hal senada diakui Kepsek SDN 26 Talang Ubi Zaidun yang senang dengan gelaran program CSR Pertamina Sehat di wilayah Kabupaten Pali. "Kami sangat bersyukur karena dengan pengobatan gratis ini masyarakat, khususnya siswa SD sangat terbantu kesehatannya. Apalagi anak-anak kita diberikan paket makanan sehat dan pasta gigi, tentunya mereka sangat senang," ujarnya.

Sedangkan puncak acara peresmian Program CSR Pertamina di Kecamatan Talang Ubi ditandai dengan penekanan tombol sirine secara bersama-sama oleh Waakil Bupati PALI Ferdian Andreas Lacony dan Pjs Asset 2 General Manager Patricius Sembiring, dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara kegiatan CSR Pertamina 2016 antara ketua panitia pelaksana dengan Kepsek SDN 26 Talang Ubi, disaksikan oleh pejabat setempat.

Turut hadir dalam acara itu Asset 2 L&R Manager Aji Dharmayasa, Adera L&R Ast. Man M Haryono, manajemen dan tenaga medis RS Pertamedika Prabumulih, unsur SKPD, Kepala Dinas Kesehatan dan Pendidikan Kabupaten PALI, Camat dan Wakapolsek Talang Ubi para Kades, alim ulama, tokoh adat serta masyarakat setempat. ● PEP ASSET 2

JOB P-PS Adakan Donor Darah

SALAWATI, SORONG - JOB Pertamina - PetroChina Salawati menyelenggarakan kegiatan donor darah karyawan bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Sorong dengan tema "Sehat dengan berbagi", pada (14/8).

Kegiatan dilaksanakan di Matoa Base Camp dengan melibatkan seluruh unsur karyawan JOB P-PS beserta mitra kerjanya. Dalam kegiatan ini berhasil dihimpun 139 kantong darah yang akan disumbangkan kepada Unit Transfusi Darah PMI kabupaten Sorong.

Dalam sambutannya Hadi Siswidiastono selaku Act. Field

Manager JOB Pertamina-PetroChina Salawati menyampaikan, donor darah ini akan meningkatkan kesehatan karyawan dan juga mengurangi risiko terjadinya serangan jantung, stroke, dan hipertensi jika dilakukan secara rutin, sekaligus dapat membantu jutaan nyawa setiap tahunnya. Karena itu, manajemen JOB PPS berupaya untuk mengagendakan secara rutin donor darah ini setiap 6 bulan bagi seluruh karyawan di lapangan.

Antisuasme dari karyawan yang hadir dalam kegiatan tersebut terlihat begitu tinggi. Hampir semua karyawan yang ada di lapangan datang termasuk dari mitra kerja. Semuanya



menyadari dan gembira atas hasil nyata donor darah bagi kesehatan mereka. ● JOB P-PS

TBBM REWULU RAIH PENGHARGAAN EFISIENSI ENERGI NASIONAL 2016 DARI KEMENTERIAN ESDM

JAKARTA — Bertempat di hotel Bidakara, Jakarta (4/8) Kementerian ESDM menyerahkan Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2016 kepada 27 pemenang yang terdiri dari 3 kategori, yaitu kategori A Gedung Hemat Energi, Kategori B Manajemen Energi untuk Industri dan Bangunan Gedung, kategori C Penghematan Energi dan Air.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi yang diberikan pemerintah untuk menghargai jasa perorangan, kelompok masyarakat, perusahaan dan pemerintah daerah, yang berjasa dalam melaksanakan kegiatan usaha dan pengembangan, penyediaan dan pemanfaatan energi dengan prinsip konservasi dan diversifikasi serta hemat energi yang menghasilkan produk nyata secara fisik sebagai hasil inovasi dan penghematan teknologi baru.

Terdapat total 84 peserta yang mengikuti ajang PEEN 2016 ini diantaranya, 6 peserta di kategori A, 39 peserta di kategori B, dan 27 peserta di kategori C. Penghargaan bergengsi ini pun berhasil di raih salah satunya oleh lokasi kerja Direktorat Pemasaran PT Pertamina (Persero), yaitu Terminal BBM Rewulu sebagai Pemenang ke-2 kategori B dengan sub kategori Industri Kecil dan Menengah.

Berbagai upaya dilakukan TBBM Rewulu guna mengurangi konsumsi energi, diantaranya dengan menjalankan program-program seperti Retrofit Musicool, pemasangan *solar cell* dan teknologi LED, perubahan sistem distribusi BBM dengan klusterisasi, pelepasan *strainer under wing* Avtur, dan banyak program lainnya. Rasio penghematan energi listrik TBBM Rewulu dari tahun ke tahun pun terus mengalami penurunan, seperti di tahun 2015 yang mengalami penurunan sebanyak 1,24% dari tahun sebelumnya dengan total penghematan energi listrik sejak tahun 2012 hingga tahun 2015 mencapai 283,770 kWh atau rata-rata 56,754 kWh/tahun.



Rasio Penghematan Penghematan Energi Tahun 2013-2016 terhadap *baseline* 2012.

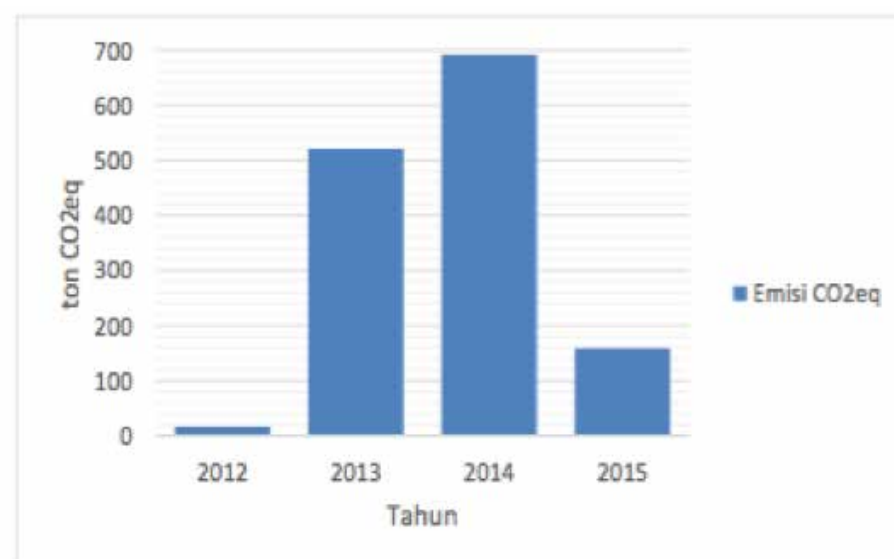
Penghematan energi listrik dilakukan TBBM Rewulu untuk mengurangi pelepasan emisi CO₂eq dan emisi VOC ke lingkungan. Tidak hanya itu, agar tetap menjaga keberlanjutan program-program efisiensi energinya, TBBM Rewulu melaksanakan sistem manajemen energi yang dikoordinir oleh Management Representative (MR) yang ditunjuk berdasarkan nota Operation Head (OH) TBBM guna memudahkan pemantauan. Komitmen *Top Level Management*, dalam hal ini OH TBBM Rewulu, ditunjukkan dengan dibuatnya kebijakan terkait mutu, K3, lingkungan, energi, dan pengamanan yang dipasang di beberapa tempat strategis dan disosialisasikan secara berkala ke seluruh pekerja maupun kontraktor.

Komitmen dan tanggung jawab TBBM Rewulu dalam memperhatikan aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja telah dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001 sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan,



Prestasi membanggakan yang ditorehkan oleh terminal BBM Rewulu dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja didapat dengan konsistensi dan komitmen untuk terus berinovasi tanpa melupakan aspek manajemen lingkungan.

dan OHSAS 18001 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada tahun 2012. Diperolehnya PROPER Emas di tahun 2013, 2014, 2015, dan ISO 50001 Sistem Manajemen Energi pada tahun 2014 juga semakin menunjukkan komitmen TBBM Rewulu dalam melakukan efisiensi sumber daya alam.



Pengurangan CO₂eq tahun 2012 – 2015

Prestasi membanggakan yang ditorehkan oleh terminal BBM Rewulu dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja didapat dengan konsistensi dan komitmen untuk terus berinovasi tanpa melupakan aspek manajemen lingkungan. Hal ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lokasi kerja lainnya. •

BREAKTHROUGH PROJECT 2016 SEMESTER 1 HIGHLIGHTS

94% Workplan

Realisasi pencapaian workplan selama periode BTP (Mar-Jun 16) masih dibawah target yang ditetapkan



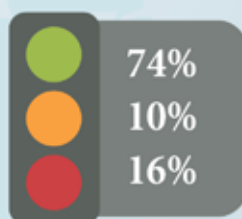
\$ 1.08 Bio Financial

Dampak finansial yang dihasilkan selama periode BTP (Mar-Jun 2016) kontribusi dari 7 BTP (Achieve 144% dari target USD 755 Juta)



74% Green

Terdapat 18 RED traffic, 11 Yellow traffic, dan 81 green traffic dengan total 110 Traffic. Keterlambatan terjadi secara umum disebabkan karena insufficient planning.



10x PTO Meeting

Pertamina Transformation Office (PTO) dibentuk sebagai problem solving "War Room" yang dihadiri Direksi untuk membahas BTP yang mengalami kendala khusus.



USD 492 Juta

USD 183 Juta

USD 152 Juta

USD 95 Juta

USD 91 Juta

USD 86 Juta

USD 31 Juta

Optimalisasi biaya operasi Anak Perusahaan di bidang Hulu (Realisasi May) termasuk renegotiasi kontrak, pengurangan biaya dinas.

01 BTP INISIATIF EFISIENSI HULU

Peningkatan volume penjualan pertalite, optimalisasi tonase kapal dan bunker shipping, dan automatic scheduling pada pengendalian losses.

02 BTP MORE

Negosiasi kontrak, re-negosiasi kontrak eksisting, optimasi inventory, maupun dari sentralisasi material procurement.

03 BTP SENTRALISASI PROCUREMENT NON HYDRO

Efisiensi yang didapatkan dari selisih Nilai Losses Ytd. Bulan berjalan tahun 2016 dengan 2015 (Realisasi May)

04 BTP PTKAM 0.2

Selisih Alpha RKAP dan realisasi untuk aktifitas pengadaan crude serta product ke ISC.

05 BTP EFISIENSI PENGADAAN HYDRO

Pemotongan anggaran ABO seluruh Direktorat di Kantor Pusat

06 BTP INISIATIF EFISIENSI DIREKTORAT

Optimalisasi bottom products di kilang, efisiensi energi, dari optimalisasi SF RU 2 Dumai dan RU 5 Balikpapan.

07 BTP INISIATIF EFISIENSI PENGOLAHAN

Other Highlight



BTP Masterplan Infrastruktur Pertamina

Telah menghasilkan kajian masterplan perencanaan infrastruktur terintegrasi lintas Direktorat dan fungsi di Pertamina dan telah selesai lebih cepat dari target yang ditetapkan.



BTP Optimalisasi APU

Telah memulai rangkaian kegiatan optimalisasi aset penunjang usaha idle yang dimiliki Perusahaan, dengan mengadakan event market sounding perdana kepada para calon investor BUMN maupun swasta.



BTP RTCP

Telah selesai menyusun draft masterplan Research and Technology Center Pertamina sekaligus penyelesaian struktur organisasi RTCP.



BTP HSSE

Telah melakukan peningkatan kompetensi dan awareness HSSE melalui HSSE Executive Program yang menandakan komitmen manajemen dalam menuju HSSE Excellence 2017.



BTP TMSP

Telah melakukan soft launching aplikasi talent management (TM) yang terintegrasi dengan MySAP dan akan digunakan dalam proses succession planning (SP).



Judul Buku : Strategi Media Relations
Penulis : Agus Sudibyo
Penerbit : Kepustakaan Populer Gramedia

Di era media sosial sekarang, praktisi humas tidak bisa lagi menganggap konferensi pers atau acara yang dibuatnya pasti diliput media. Kini, satu peristiwa harus bersaing ketat dengan lainnya untuk diberitakan media. Dalam perspektif humas, peran media sangat strategis. Media berikut para awaknya (baca : wartawan) merupakan salah satu stakeholders penting, di samping *stakeholders* lainnya seperti *government*, *investor*, *pressure group*, *community*, *consumers*, dan sebagainya. Humas, sebagai pendukung manajemen, tentu melakukan serangkaian langkah strategis untuk mendapatkan berbagai dukungan dari komponen *stakeholders* tersebut. Menggunakan kacamata jurnalis, penulis mengungkap cara pandang wartawan terhadap suatu peristiwa.

Buku berjudul *Strategi Media Relations* ini dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, buku ini dapat menjadi titik-tolak bagi para subjek dan sumber berita untuk berempati pada kesulitan atau beban kerja redaksi. Yakni dengan membuat langkah-langkah yang mempermudah kerja redaksi, misalnya dengan membuat press release yang tidak bertele-tele dan tidak fokus, dengan menjadi sumber berita yang fleksibel dan mudah dihubungi setiap saat, dengan menyelenggarakan konferensi pers di lokasi yang mudah dijangkau wartawan dan di waktu yang tidak berbenturan dengan deadline redaksi, dengan menciptakan *event-event* yang unik atau bersifat terobosan, dan seterusnya. Kedua, buku ini dimaksudkan sebagai panduan bagi pihak untuk memenangkan persaingan memperebutkan perhatian dan pemberitaan media.

Buku ini terbagi ke dalam 4 bab. Bab pertama membahas "23 Kita Memperoleh Pemberitaan Media." Bab dua membahas "Nilai-nilai Berita" secara teoritis dan diperkaya dengan contoh-contoh. Bab tiga membahas "Cara menghadapi Wartawan Abal-abal". Bab empat membahas "Tata Cara Penyelesaian Masalah dengan Pers".

Buku ini banyak sekali mempermudah pembaca untuk dapat memahami mekanisme kerja media, kesulitan yang sering dihadapi wartawan, dan hal-hal yang diharapkan redaksi dari narasumber. Didalam buku ini terdapat 23 strategi *media relations* yang bisa diterapkan oleh praktisi humas, figur publik, pemerintah, masyarakat, dan siapa saja yang ingin menjadi subjek berita. Dijelaskan pula masalah pers, seperti pemberitaan tak berimbang dan tak akurat lengkap dengan penyelesaian yang sesuai dengan hukum pers di Indonesia.

Buku ini bertujuan untuk meningkatkan saling pengertian antara media dan pihak-pihak yang membutuhkan pemberitaan media. Media harus selalu memiliki pengertian dan perhatian terhadap persoalan-persoalan publik, termasuk yang disampaikan oleh sumber berita dan subjek berita. Namun sebaliknya, subjek atau sumber berita juga harus mempunyai pengertian dan empati terhadap beban kerja dan kesulitan redaksi atau wartawan. •PERPUSTAKAAN

CORPORATE CULTURE SERIES #2

humanresources

MEMBANGUN BUDAYA KINERJA TINGGI



BUDAYA BERKINERJA TINGGI (High Performance Culture) adalah sekumpulan keyakinan, nilai, sikap, tujuan dan tindakan yang dimiliki bersama, serta memiliki fokus pada implementasi yang berkualitas tinggi.

Budaya suatu perusahaan adalah cerminan dari perilaku para pemimpinnya. Oleh karena itu, perilaku yang ditunjukkan dan ditolerir pemimpin sangat mempengaruhi pembentukan budaya perusahaan. Perubahan budaya dari suatu perusahaan didapatkan dengan melakukan perubahan perilaku dari para pemimpinnya.

- LARRY BOSSIDY
FORMER CEO, HONEYWELL -

Untuk informasi, silakan email ke culture@pertamina.com

NANTIKN SERIES BERIKUTNYA ...

CORPORATE SHARED SERVICE

Your Partner Running the Business



Monitoring Status Request Tiket Melalui Web Integrasi SPC

Baca selengkapnya di <http://intra.pertamina.com/css>

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 ext. 1 servicedesk@pertamina.com

MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA



MENJAGA KERAHASIAAN DATA DAN INFORMASI



Code of Conduct PERTAMINA :
 "Insan Pertamina, jagalah rahasia perusahaan.. Data dan informasi yang belum dipublikasikan atau belum tersedia bagi publik merupakan data dan informasi rahasia."

COMPLIANCE - LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

www.pertamina.com

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

Kolaborasi CFIA dan POSE : Bukti Pentingnya Alignment

Kegiatan audit *Pertamina Operation & Service Excellent* (POSE) merupakan agenda tahunan sebagai upaya untuk mengukur kinerja implementasi manajemen sistem standar yang mencakup operasional dan manajemen yang dilaksanakan oleh Fungsi Supply and Distribution - Direktorat Pemasaran.

Untuk pertama kalinya di tahun 2016 program *Cross Functional Internal Auditor* (CFIA) dilaksanakan bergabung (*alignment*) dengan audit POSE. Auditor auditor CFIA berpartisipasi membantu pelaksanaan audit POSE di beberapa region.



Keterlibatan Auditor CFIA dalam audit POSE meliputi: beberapa lokasi seperti TBBM Jambi, Kertapati, Balongan, Pengapon, Tj.Gerem dan Camplong. Lokasi keikutsertaan auditor CFIA yang pertama adalah di TBBM Pengapon, diawali dengan *opening meeting* yang dipimpin oleh OH TBBM Pengapon dan dihadiri oleh *Person In Charge* (PIC) setempat yang akan mendampingi auditor sekaligus *auditee*.

Selesai *opening meeting* dilanjutkan dengan kunjungan ke lapangan untuk melihat secara langsung operasional, *maintenance* dan kegiatan penunjang lainnya. Dengan berbasis *checklist* audit yang sudah dirumuskan, audit yang dijalankan terasa lebih terarah dan efektif untuk melihat kondisi real di lapangan dengan kondisi ideal yang diharapkan.

Audit POSE yang dilaksanakan berbasis *checklist* kriteria/parameter penilaian dan telah disusun serta dapat mengakomodir berbagai persyaratan dalam klausul yang terdapat dalam ISO 9001 : ISO 14001 dan ISO 18001), sehingga *output* dari audit POSE sudah menggambarkan kinerja dari sistem manajemen mutu ISO 9001 yang menjadi *concern* dari program audit CFIA oleh *Pertamina Standardization & Certification* (PSC).

Audit POSE yang berbasis *checklist* juga melakukan kaidah kaidah audit seperti ISO yang memerlukan dukungan *evident* yang riil dan relevan sehingga benar benar bisa diyakinkan bahwa apa yang dinyatakan atau jawaban atas *checklist* tersebut sudah sesuai serta tercapai hasil audit yang efektif dan komprehensif.



Mengingat audit POSE adalah mengukur kinerja implementasi manajemen sistem standar maka *output* yang dihasilkan adalah *grading score* : *Non Certified*, *Bronze*, *Silver*, *Gold* dan *Platinum*. Pada tahun 2016 penentuan *grading* tidak langsung dinyatakan pada saat *closing*, namun akan di-*alignment* oleh tim *reviewer* di Kantor Pusat sehingga hasilnya akan lebih bisa dipertanggungjawabkan karena dilakukan komparasi dengan unit-unit lain yang diaudit dengan mempertimbangkan berbagai faktor.

Akhirnya hasil dari audit POSE beserta rekomendasinya akan menjadi masukan untuk PSC, selanjutnya Komite PSC akan menerbitkan pula sertifikat PSC di samping sertifikat yang dikeluarkan oleh Direktorat Pemasaran. Melalui kolaborasi audit POSE dan CFIA, *alignment* antar Direktorat makin nyata, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kinerja perusahaan. •



Do What You Write
Write What You Do

Oleh Tim SM – Quality, System & Knowledge Management – HR & GA Directorate

Lima Strategi Utama Pertamina 2015 :
1. Pengembangan Sektor Hulu
2. Efisiensi Semua Lini
3. Peningkatan Kapasitas Kilang
4. Peningkatan Infrastruktur & Marketing
5. Perbaikan Struktur Keuangan
Dwi Soetjipto – Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

CIP PT Patra Jasa : Diawali Coaching yang Penuh Semangat

Continuous Improvement Program (CIP) merupakan salah satu pilar penting dari 4 Pilar *Quality, System and Knowledge Management* yang merupakan metode untuk menyelesaikan masalah Pekerjaan berbasis *value creation*. Semangat terus bergeliat datang juga dari Anak Perusahaan salah satunya dari PT Patra Jasa. CIP PT Patra Jasa diawali *Coaching* yang merupakan serangkaian dari poses Audit *Plan Do Check Action* (PDCA) I pada tanggal 10 - 11 Agustus 2016 bertempat di hotel Patra Jasa Jakarta.



Acara tersebut dibuka langsung oleh sambutan GM PatraJasa Jakarta Hotel, dilanjutkan oleh SW Nugrahaningrum EA selaku Kepala Divisi Umum PT Patra Jasa serta diakhiri dengan sambutan dari Annisrul Waqie selaku QM Corporate Manager.

Coaching dan *monitoring* tersebut dilanjutkan dengan pemaparan Annisrul Waqie selaku QM Corporate Manager mengenai *Overview CIP 2016* sekaligus memaparkan pola pikir PDCA CIP menggunakan kerangka *value creation worksheet* CIP untuk CIP yang lebih *accountable* dengan mencontohkannya kepada judul CIP yang terdaftar.

Sesi berikutnya dilanjutkan oleh Muhammad Syafirin selaku Auditor dan Juri senior CIP dan Desy Puspitasari selaku tim CIP QM Corporate yang merupakan bagian dari Fungsi QSKM juga. *Coaching* tersebut dilakukan dengan langsung bedah risalah atau laporan penyelesaian masalah CIP sehingga didapatkan rekomendasi yang tepat sasaran.

Beberapa tema CIP yang sudah mendapatkan coaching diantaranya adalah :

1. *Generate Revenue* Melalui Program International Table Manner Package Di Patra Jasa Cirebon Hotel
2. Peningkatan *Life Time Air Conditioner* Melalui Perbaikan Proses *Maintenance* Di Patra Jasa Anyer Beach Resort
3. Menaikkan *Revenue* Melalui Outlet Sunken Bar Di Patra Jasa Semarang Convention Hotel
4. Pembangunan *System* Rendah Emisi Di Patra Jasa Bali Resort & Villas
5. Penanggulangan Air Kotor Di Patra Jasa Anyer Beach Resort
6. Menambah Fasilitas Karaoke Untuk Tamu di Patra Jasa Lake Resort
7. Pengolahan Limbah Cair Di Patra Jasa Jakarta Hotel
8. Pengembangan Usaha *Outside Catering* Patra Jasa Jakarta Hotel
9. Pembangunan Instalasi Listrik di KSO HSE TC dan PatraJasa Pelembang

Peserta sangat antusias mendapatkan materi mengenai PDCA secara detail lengkap dengan delapan langkah – tujuh alat nya meskipun ini adalah *item* baru bagi mereka, tugas selanjutnya adalah mencari solusi dari masalah atau tema di atas dengan langkah selanjutnya sehingga nantinya dapat menjadi

judul sesuai formula ABCD dalam aset pengetahuan *knowledge management system* Pertamina.

Pada akhir tahun 2016, PT PatraJasa menargetkan selesai 10 risalah dan akan melaksanakan forum presentasi CIP berkolaborasi dengan PT Pertamina Training & Consulting. Semoga *performance* PatraJasa semakin meningkat seiring dengan terimplementasinya CIP tahun ini.

Keep Innovation! Keep Improvement! •



Antusias Para Insan Mutu Patra Jasa

Oleh : Desy Puspitasari – Quality, System & Knowledge Management



Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com

AKSI PTKAM

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss Diminigitasi – Perilaku Menyimpang Dilbasmi – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi

Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak



MWT Direktur SDM & Umum: Bukti Nasionalisme Insan Serah Terima Minyak di Barat Indonesia



Dalam rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-71 Kemerdekaan Republik Indonesia, Direktur SDM & Umum, Dwi Wahyu Daryoto, melaksanakan kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) kepada seluruh insan serah terima minyak yang ada di TBBM Tanjung Uban – Marketing Operation Region I Sumatra Bagian Utara.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu, 17 Agustus 2016 ini merupakan kolaborasi antara Pertamina MOR I dan Pertamina Tanjung Uban sebagai pelaksana di lapangan memiliki pesan untuk menjaga nasionalisme dan semangat bagi para insan serah terima minyak yang berada di bagian barat Indonesia.

Kegiatan serah terima minyak yang berjalan setiap hari dilaksanakan bersama-sama di seluruh Unit Operasi Bisnis Pertamina. Hal inilah yang menjadi dasar keinginan Project Champion dan Project Leader PTKAM 0.2 untuk berkunjung ke TBBM ini pada hari Kemerdekaan.

Direktur juga membawakan pesan dari Direktur Utama yang menyampaikan dua pesan utama bagi para pekerja; Pertama adalah mengingat dan memantapkan ide dasar dan tujuan kemerdekaan. Kedua adalah memaknai dan mewujudkan nilai-nilai kemerdekaan tersebut

dalam kerja nyata, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya, dan kehidupan sebagai insan Pertamina pada khususnya.

Semangat yang dengan dengan tegas dinyatakan di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”, menjadi dasar pembentukan spirit nasionalisme bagi seluruh insan serah terima minyak di sana.

Selain upacara, Project Champion PTKAM 0.2 mewakili memberikan bantuan bagi 487 nelayan di tiga lokasi di lingkungan Terminal BBM dan Depot LPG Tanjung Uban, Kepri. Bahkan mewakili Pertamina, memberikan bantuan renovasi kepada Madrasah Ibtidaiyah dari Yayasan An-Nur Tanjunguban, bantuan 100 peralatan sekolah kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) di sekitar lingkungan operasional perusahaan dan bantuan tali asih kepada pejuang veteran di Tanjunguban.

Tidak hanya itu, seluruh insan serah terima minyak ikut serta dalam Pesta Rakyat yang meliputi diantaranya tarik tambang, panjat pinang dan bakiak, serta bazar di lapangan sepakbola Pertamina Tanjunguban serta ramah tamah yang diadakan. Bersama-sama menikmati dan disempatkan pula dengan mengunjungi Depot Pulau Sambu yang dalam proses percepatan penyelesaian proyek pembangunannya.

Kegiatan sudah berakhir, selamat bekerja dan bergerak kembali untuk membuat perubahan. Buat Pertamina, Buat Bangsa. Merdeka! ●PTKAM 0.2



Pemanfaatan ERP: Proses Serah Terima Minyak yang Mampu Telusur



Tata kelola arus minyak dari mulai hulu hingga hilir bukanlah pekerjaan yang mudah dan tidak bisa dilihat dengan sebelah mata. Kenapa demikian? Karena kita tahu bahwa dari sekitar 50-an pelabuhan muat minyak mentah dalam negeri disalurkan ke kilang dengan sekitar 30-an kapal dan pipa. Hal ini dikombinasikan dengan 80-an dari terminal muat produk harus disalurkan ke 100-an TBBM dengan sekitar 230-an kapal pipa, dimana semua data transaksi serah terima minyak harus dicatat dengan valid dan benar.

Pengelolaan penyaluran minyak mentah dan produk baik produksi dalam negeri maupun impor akan semakin kompleks dan harus disertai efisiensi serah terima yang tinggi agar kinerja operasional menunjang secara nyata kepada kinerja finansial.

Salah satu untuk pengelolaan serah terima minyak dalam menentukan tingkat efisiensi adalah dengan menurunkan tingkat diskrepansi. Target *supply loss* 0.20% sudah menjadi tujuan, tinggal kita berani membuktikan. Sehingga deklarasi Bali dapat diwujudkan bukan angan-angan yang melayang.

Efisiensi dapat ditingkatkan bila alur data serah terima minyak bisa diandalkan. Kekuatan data inilah yang akan mampu telusur bila runtutan histori distribusi tercatat dengan baik dan valid. Dimulai dari angka transaksi di proses pemuatan hingga angka transaksi di proses penerimaan akan menjadi catatan yang dapat berbicara dimana efisiensi bisa ditingkatkan lagi.

Sesudah semua *comply* di terminal muat, *comply* di kapal, *comply* di terminal bongkar, maka program seperti penggandaan segel, pemasangan CCTV, pemberlakuan box alat ukur, witness serta program lainnya, akan lebih mudah dipetakan untuk dikontrol. Sistem informasi ERP (MySAP) adalah sudah membuktikan sebagai sistem yang andal

dalam pengelolaan data, tentu juga bisa mampu untuk mendukung dalam peningkatan efisiensi melalui serah terima minyak.

Salah satu data yang sangat urgent untuk diperhatikan adalah data SFAL (*Ship Figure After Loading*) dan data SFBD (*Ship Figure Before Discharge*) yang belum secara keseluruhan terminal muat maupun terminal bongkar memasukkan dalam sistem MySAP. Meskipun data tersebut sudah ada, namun belum adanya konsistensi, menyebabkan kesulitan untuk melakukan pemetaan secara tepat. Sosialisasi teknis telah dilakukan, namun sebagian masih belum diterapkan, sehingga perlu adanya tindakan yang lebih aktif.

Pengelolaan data lain yang perlu diperhatikan adalah data pengapalan secara *multiport* yang masih belum menggambarkan *losses* sebenarnya secara individual, sehingga saat ini masih penggambaran *losses* masih secara total. Penggambaran secara individual akan memudahkan untuk evaluasi dan perbaikan.

Pengolahan data lain yang juga cukup perlu mendapat perhatian adalah untuk kargo *Remaining On Board* (ROB) ataupun *On Board Quantity* (OBQ). Apapun istilahnya jika setelah pembongkaran masih ada sejumlah kargo yang bisa dihitung, maka sebagai aset perusahaan kargo tersebut harus tercatat dan dikelola secara transparan dan tidak terbuang hilang tanpa bekas.

Jadi jelas bahwa pemanfaatan sistem informasi ERP melalui MySAP diharapkan dapat menjadi pendukung yang terintegrasi dalam pengelolaan serah terima minyak yang mampu membuatnya lebih terukur. Sekaligus sebagai sistem informasi yang bisa menjabarkan setiap pergerakan arus minyak secara tuntas, sehingga pengelolaan data yang benar dan transparan akan dapat diwujudkan dan menyebabkan kinerja operasional semakin lancar dan pada akhirnya kinerja finansial akan tercapai. PTKAM 0.20%! Bisa. ●PTKAM 0.2

Upacara Peringatan HUT ke-71 Kemerdekaan RI di Kantor Pusat

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) melaksanakan upacara peringatan HUT ke-71 kemerdekaan Republik Indonesia di lapangan parkir Kantor Pusat Pertamina, Rabu (17/8). Upacara yang diikuti oleh seluruh Komisaris, Direksi, Pejabat setingkat SVP, VP, General Manager MOR dan RU, Direksi Anak Perusahaan, Pengurus PWP, serta pekerja Pertamina di lingkungan Kantor Pusat ini berlangsung khidmat. Bertindak sebagai pembina upacara ini, Direktur Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan (GEBT) Yenni Andayani. Melalui pidatonya, Yenni mengatakan bahwa Peringatan Kemerdekaan berupa upacara mengibarkan bendera merah putih merupakan media bagi para insan di Pertamina untuk mengingat dan mendoakan para pejuang kemerdekaan di Indonesia. Dengan diiringi lagu yang dipersembahkan paduan suara anak Elfa's Children Choir, upacara peringatan HUT RI kali ini pun berlangsung meriah. ● **Starfy**



Foto: TRISNO

PEPC Kibarkan Merah Putih di Lokasi Jambaran East Wellpad

BOJONEGORO – Dalam rangka memperingati HUT ke-71 Kemerdekaan Republik Indonesia, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) yang saat ini sedang melaksanakan konstruksi *Early Civil Work* (ECW) untuk pengembangan lapangan gas Jambaran-Tiung Biru (JTB), melaksanakan upacara bendera di lokasi Jambaran East wellpad, Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, pada (17/8). Bertindak sebagai inspektur upacara adalah ECW & PL (*Early Civil Work & Pipeline*) Construction Manager, Agus Kusbiwanto. Upacara ini diselenggarakan selain untuk memperingati kemerdekaan Indonesia, juga untuk menggalang rasa nasionalisme diantara para pekerja dan menjaga solidaritas diantara semua pekerja PEPC dan PT Pembangunan Perumahan (PT PP) sebagai kontraktor pelaksana proyek konstruksi penyiapan jalan dan *wellpad* untuk lapangan gas JTB. Upacara ini dihadiri oleh sekitar 260 orang *personnel on board* dari PEPC dan PT PP. ● **Alvi Jane - PEPC**



Foto: PEPC

PHE Adakan Upacara HUT ke-71 Kemerdekaan RI

JAKARTA – PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melaksanakan upacara bendera memperingati HUT ke-71 Kemerdekaan Republik Indonesia, Rabu (17/8). Upacara yang berlangsung di kantor PHE, Jakarta dipimpin oleh Direktur Operasi & Produksi PHE, Beni Jaffilius Ibradi AD dan diikuti oleh Manajemen, Pekerja PHE dan anak perusahaan PHE. ● **PHE**



Foto: PHE

Direktur Pengolahan Hadiri Pengukuhan Pejabat RDMP di RU V

BALIKPAPAN – Direktur Pengolahan Pertamina Rachmad Hardadi menghadiri pengukuhan dan serah terima jabatan Project Refinery Development Masterplan Program di RU V Balikpapan, (6/8). Turut hadir di Ruang Solar Kantor Pengolahan RU V, jajaran Direktorat Pengolahan antara lain SVP Refining Operation, Michael Ricardo Sihombing dan SVP Business Development Iriawan Yulianto. Suwahyanto dikukuhkan menjadi Project Coordinator RDMP RU V. Adapun struktur pejabat RDMP juga diisi oleh 7 jabatan lain, yaitu Site Manager Engineering (Albin Ginting), Site Manager Construction (Imam Sunarto), Site Manager Project Control (Syafuddin Azhar), Site Manager QA/QC (Sabar Simatupang), Site Manager Start-Up and Commissioning (Bambang Harimurti), Head of General Support (Eddy Suryamadi), Site Manager HSSE (Rully Hendarsetiawan). Hardadi mengucapkan selamat mengemban amanah bagi pejabat RDMP di lingkungan RU V Balikpapan dalam rangka mendukung dan menyukseskan akselerasi program. RDMP RU V Balikpapan juga menjadi proyek pertama yang secara fisik dilaksanakan dari RDMP maupun New Grass Root Refinery yang direncanakan perusahaan. ● **KEISHKARA HANANDHITA PUTRI**



Foto: ROMI

RU II Adakan *Closing Meeting Internal Audit SMT*

DUMAI – RU II mengadakan *closing meeting internal audit SMT*, di ruang rapat Solar - Main Office RU II. Kegiatan Internal Audit SMT ini berlangsung selama 5 hari mulai tanggal 1 – 5 Agustus 2016. Hadir dalam acara *closing meeting internal audit SMT* ini perwakilan dari RU II dan dari Unit lain seperti RU III Plaju dan Management Quality Pusat sebagai auditornya. Adapun pelaksanaan Audit ini diharapkan dapat meningkatkan *performance* perusahaan ke posisi yang lebih baik dengan melakukan observasi dari fungsi-fungsi yang ada di RU II dalam mendukung pencapaian kinerja yang *excellent*. ● **RU II**



Foto: RU II

Kunjungan Kerja Manajemen PEPC ke Forpimda Bojonegoro

BOJONEGORO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bojonegoro menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) pengerjaan proyek Unitisasi Lapangan Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Rumah Dinas Bupati Bojonegoro, Kamis (11/8).

Berbagai pihak terkait hadir untuk mengikuti acara tersebut. Rakor dipimpin oleh Bupati Bojonegoro Suyoto dan dihadiri oleh Forum Pimpinan Daerah (Forpimda), seperti Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bojonegoro Mitroatin beserta jajaran Wakil Ketua DPRD, anggota Komisi VIII DPR-RI Fraksi

PAN Kuswiyanto, Kapolres Bojonegoro AKBP Wahyu Sri Bintoro, Kejaksaan Tinggi, Kodim 0813, Komisi A, B, C, D DPRD Bojonegoro. Turut hadir pula Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Andriansyah beserta Tim Manajemen PEPC dan pejabat SKPD terkait.

Direktur Utama PEPC, Andriansyah menjelaskan tentang visi & misi PEPC, proses bisnis PEPC, wilayah kerja Blok Cepu, proyek Blok Cepu, fasilitas produksi Banyu Urip, *participating interest* (PI) proyek unitisasi gas lapangan Jambaran-Tiung Biru (JTB), capaian prestasi PEPC, dan realisasi



program *Corporate Social Responsibility*. Andriansyah menegaskan, masalah *safety* (keselamatan kerja) dan masalah lingkungan menjadi prioritas utama dalam melaksanakan pekerjaan yang saat ini ditangani oleh PEPC. Sementara itu, dalam paparannya, General Manager

Project Jambaran-Tiung Biru, Bob Wikan H. Adibrata menjelaskan, saat ini telah ada pekerjaan sipil (*early civil work/ECW*) untuk mempersiapkan pekerjaan EPC GPF. Seperti diketahui, yang baru berjalan di tahap awal adalah jenis pengerjaan sipil, terutama pengerjaan akses

jalan dan jembatan, serta *wellpad* proyek Lapangan J-TB.

Bob Wikan menegaskan, pihaknya tunduk pada aturan yang berlaku seperti Peraturan Daerah No. 23 Tahun 2011 yang mengatakan bahwa konten lokal akan menjadi prioritas sepanjang ada komunikasi yang baik antara pemberi kerja dan penerima kerja.

"Kendala yang terjadi selama ini adalah tidak adanya komunikasi dan informasi yang cukup baik antara kontaktor dan sub kontraktor," ujarnya.

Bob Wikan juga mengapresiasi atas besarnya

dukungan yang diberikan oleh Pemkab Bojonegoro. Ia berharap agar komunikasi yang baik terus ditingkatkan dengan pihak-pihak terkait, mulai dari pemerintah (SKK Migas, ESDM), *stakeholder*, BUMN, BUMD, dan pemerintah setempat (Kabupaten, Kecamatan, dan Desa), hingga masalah yang timbul di masyarakat dapat teratasi.

Setelah paparan *progress update project* JTB, agenda kunjungan kerja dilanjutkan dengan tinjauan ke lokasi proyek yang dipimpin oleh Bupati Bojonegoro dan diikuti oleh seluruh peserta yang hadir, termasuk insan pers. ●PEPC

PEP Paku Gajah Development Project Tajak Sumur Kuang (KAG)-A3

OGAN KOMERING ULU - Pertamina EP - Paku Gajah Development Project (PGDP) melaksanakan pemboran sumur KAG-A3 di lapangan Kuang Selatan Kompleks seismik 3D Pagardewa.

Sumur Kuang (KAG)-A3 yang berada di Desa Mandala, Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan sumur pengembangan (*infill*) ke-8 dari PGDP yang mulai ditajak 10 Agustus 2016, dengan prognosis kedalaman 1480mMD / 1410mSS selama 35 hari operasi dan target gas 1.5 mmscf/d & kondensat 7.8 bcpd dengan anggaran biaya AFE sebesar US\$ 5.246.486.

Pada Selasa, 9 Agustus 2016, PGDP mengadakan peresmian sekaligus syukuran di lokasi sumur KAG-A3. Dalam acara tersebut hadir Manager Sub-Surface PGDP-PEP Pande Made Oka Iriana dan eks-GM PGDP-PEP selaku Advisor Direktur Pengembangan Musalam Latuconsina beserta Tim Humas-HSSE PGDP-PEP, PEP-Asset 2 Prabumulih Field Manager Prabumulih Heragung dan Legal & Relations Assistant Manager Setyo. Hadir juga perwakilan dari Muspika setempat, seperti Danramil Peninjauan Kapten Sapri dan Kapolsek Peninjauan AKP Rachmad Haji.

Dalam kesempatan tersebut, Manager Sub-Surface PGDP-PEP Pande Made Oka Iriana menyampaikan sumur ini merupakan sumur kedua yang berada di Desa Mandala. "Saya mewakili PGDP-Pertamina EP mengucapkan terimakasih atas dukungan semua pihak selama ini. Kami berharap pengeboran ini bisa mencapai target gas yang optimal," ujarnya. Ia pun mengingatkan agar semua *crew* di lapangan tetap mengutamakan aspek HSSE, *Safety*

First, dalam bekerja.

Sementara PEP-Asset 2 Prabumulih Field Manager Prabumulih Heragung menyampaikan, pekerjaan pemboran di lokasi ini dikerjakan oleh PGDP - Pertamina EP. Setelah selesai, masa proyeknya maka semua asset akan dialihkan kepada PEP Asset 2.

"Di sini PEP menjalankan tugas negara. Dampak dari apa yang kami kerjakan akan menghasilkan produksi migas. Karena itu diharapkan semua elemen dapat bekerja sama agar pemboran menghasilkan sesuai dengan target agar dapat memakmurkan masyarakat sekitar," ujar Heragung.

Danramil dan Kapolsek Peninjauan juga menambahkan dalam sambutannya perihal pengamanan pekerjaan dalam lingkungan lokasi pemboran KAG-A3. Bentuk dari pengamanan tidak lepas dari kerja sama antara pihak-pihak terkait baik dari Polsek, Koramil serta warga Desa Mandala yang ikut menjaga di lingkungan sumur pemboran KAG-A3. Dari Polsek serta Koramil setempat akan terus memonitor untuk keamanan.

Acara syukuran juga diisi dengan pemotongan nasi tumpeng dan serah terima bantuan sembako untuk anak yatim di Desa Mandala. Bantuan diserahkan secara simbolis kepada Kades Mandala Herwan Nizar. Bersamaan dengan serah terima tersebut, Herwan mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan PGDP - Pertamina EP kepada Desa Mandala serta mendoakan agar proyek di lokasi KAG-A3 dapat memenuhi kebutuhan gas sesuai yang ditargetkan. ●PEP ASSET 2

Soft Launching Aplikasi i-AM Pertamina EP

JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) bekerja sama dengan Corporate Shared Service (CSS) menggelar acara *soft launching* Aplikasi i-AM (*Information About Me*), pada (26/7), di Podium Lantai 3 Kantor Pusat PEP, Jakarta. Acara yang dihadiri oleh Finance & Business Support Director PEP Lukitaningsih, VP Human Resources PEP Beni Syarif Hidayat, VP Information & Comm. Technology PEP Budi Widyarta dan Manager Application Development Solution ADS Andi Andana K.S, H CSS PT Pertamina beserta jajaran manajemen HR Pertamina EP bertujuan memperkenalkan Aplikasi i-AM. Pada acara ini, aplikasi i-AM mulai diimplementasikan di Pertamina EP, dengan *pilot project* di Direktorat Finance & Business Support, Fungsi Human Resources, dan Fungsi OC & OE.

i-Am (*Information About Me*) merupakan aplikasi *Employee Self-Service* (ESS) yang dibangun oleh Pertamina dengan berbasis *web*. Pada sesi pengenalan i-AM yang dibawa oleh HR Service Manager PEP Hiasinta Kyky dipaparkan mengenai manfaat yang diperoleh baik untuk perusahaan maupun pekerja, *timeline* implementasi i-AM dan dilanjutkan dengan demo Aplikasi i-AM oleh ICT Business Demand Manager Boy Arfi.

Dengan menggunakan



aplikasi i-AM, pekerja, kapanpun dimanapun, dapat mengakses dan meng-*update* data pribadi serta pekerjaan secara mandiri, cepat, transparan dan akurat. Seluruh proses HR seperti pengajuan, *approval*, *monitoring*, dan *reporting* akan terintegrasi ke dalam satu sistem.

Sebelum menggunakan i-AM, setiap pekerja yang ingin melakukan pembaharuan data pribadi harus melapor ke HR dengan membuat memorandum melalui atasan. Berdasarkan memo tersebut, kemudian HR melakukan pengecekan, dan memproses lanjut permintaan tersebut dengan membuat *form request* perubahan data Pekerja yang akan dikirimkan ke SPC - CSS. Data pekerja akan berubah setelah SPC - CSS menindaklanjuti *request* tersebut dan melakukan perubahan data di SAP.

Runtutan proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama dengan kemungkinan yang lebih besar untuk terjadi kesalahan penulisan (*typo*)

dikarenakan proses yang dilakukan secara manual. Begitu pula pada saat pengajuan cuti, yang masih dilakukan menggunakan kertas *form* rekapitulasi istirahat tahunan pekerja.

Harapannya, dengan menggunakan i-AM pekerja dapat lebih mudah dalam melakukan pembaharuan data pribadi dan pengajuan cuti sehingga proses administrasi dapat berjalan dengan lebih cepat, mudah, *auditable*, efektif dan efisien.

Finance & Business Support Director PEP Lukitaningsih menyampaikan, aspek terpenting bagi keberhasilan implementasi suatu sistem informasi itu berada di aspek *people*. Sistem yang dibangun tidak ada artinya jika data yang di-*entry* tidak benar dan dengan prosedur yang salah.

Karena itu, *mindset* mengenai *concern* terhadap kebenaran data dan ketepatan waktu *entry* harus ada di setiap pekerja. Acara yang berlangsung lancar ini ditutup dengan sesi photo bersama. ●CSS

CIP PHE: Dari Komitmen Menuju Tradisi

JAKARTA - "Dengan kondisi kita yang prihatin, harga minyak pun rendah, tetapi kita bisa meningkatkan dari 78 menjadi 136 gugus, yang melibatkan sekitar 800 pekerja. Ini suatu prestasi yang besar sekali. *Value creation*-nya pun sangat fenomenal. Tahun 2015 hanya sekitar Rp 6 triliun. Tahun ini bisa meningkat mencapai sekitar Rp 19 triliun, baik itu riilnya, proyeksi maupun potensinya."

Hal tersebut diungkapkan oleh Presiden Direktur PHE R. Gunung Sardjono Hadi kepada media, usai penutupan acara CIP (*Continuous Improvement*

Program) 2016 di PHE Tower, Kamis (11/8). Penutupan CIP 2016 juga dihadiri jajaran direksi PHE, seluruh GM dan Direksi AP PHE.

Gunung sangat mengapresiasi total *value creation* tersebut, dan bertekad untuk meningkatkan lagi. "Kami dari manajemen tentunya akan mengawal itu, supaya bisa menjadi suatu kenyataan," tuturnya lebih lanjut.

Namun diakui pula oleh Gunung, a setelah CIP ini selesai, masih ada PR lagi, yaitu bagaimana PHE bisa mereplikasi proyek/program yang sudah terlaksana dengan baik ke anak perusahaan PHE

lainnya. "Selain itu kalau bisa kita juga akan coba *ultimate*-nya untuk menjadi paten. Ini menjadi suatu komitmen, suatu tradisi, dari *topdown* yang bisa diimplementasikan di seluruh PHE," tegas Gunung.

Sementara VP QHSSE PHE Iwan Jatmika menyatakan, ini merupakan tahun ketiga penyelenggaraan CIP. Iwan tetap menekankan bahwa CIP merupakan proses belajar. "CIP ini sebenarnya suatu pendekatan ilmiah dan terukur, sekaligus belajar bagaimana *project management*, belajar komunikasi yang efektif. Inilah alat yang



Direktur Utama PHE R. Gunung Sardjono Hadi foto bersama top 20 insan Mutu PHE yang berhasil meraih peringkat *Gold* dalam ajang CIP PHE tahun 2016.

efektif untuk membangun kompetensi hampir seluruh generasi muda yang ada di PHE," kata Iwan.

Aldila dari PC Prove Seruntulan (JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang) menyatakan rasa bangganya bisa masuk dalam Top 20 peraih *Gold*. Ia pun menegaskan keberhasilan ini

merupakan hasil kerja keras tim. Aldila pun menyatakan timnya siap untuk berjuang di level yang lebih tinggi lagi jika dikirim ke ajang tingkat korporat Pertamina.

CIP 2016 diikuti 136 peserta dari yang lulus seleksi, dari 190-an yang mendaftar. Jumlah pekerja yang terlibat ada sekitar

700-an pekerja. Dari hasil penilaian dewan juri, dari 136 peserta tersebut, 75 berhasil meraih peringkat *Gold*, 57 memperoleh *Silver* dan 4 mendapatkan *Bronze*. Dari 75 peringkat *Gold*, 20 gugus terbaik disiapkan untuk ke ajang yang lebih tinggi di level korporat Pertamina. ●URIP



FOTO: PHE

Peringatan HUT ke-71 Kemerdekaan RI di Lingkungan PHE WMO

Upacara bendera dalam rangka memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 dilakukan di sejumlah area lapangan PHE WMO, diantaranya FSO Abherka, Anjungan PHE 5, Barge Tirta Makmur, Rig MOPU BOSS 1 dan ORF Gresik.

Merupakan sebuah kehormatan dalam upacara di ORF Gresik, yang bertindak sebagai pembina upacara adalah Direktur Utama PHE, R. Gunung Sardjono Hadi. Dalam amanatnya, Gunung menyampaikan sambutan Direktur Utama Pertamina.

Sebagai wujud rasa syukur atas nikmat alam merdeka yang dirasakan, se usai upacara dilakukan tasyakuran dan do'a bersama. Dalam sambutan pribadinya, Gunung menyampaikan rasa bangga dan terima kasih atas kinerja rekan-rekan PHE WMO, karena tercapainya target produksi PHE tidak terlepas dari peran besar PHE WMO yang masuk dalam 5 besar penyumbang produksi terbesar. Selain itu beliau juga berpesan dalam aktivitas sehari-hari agar kita selalu menjaga profesionalitas dan integritas serta tetap mengedepankan team work.

Dengan kedekatan dan jalinan sosial yang baik antara PHE WMO dan warga sekitar, pada akhir acara dilakukan pemotongan tumpeng yang diberikan oleh Gunung kepada salah seorang tokoh masyarakat Desa Sidorukun, Gresik, karena keberlangsungan aktifitas perusahaan tidak lepas dari dukungan warga sekitar. ●PHE

PTC Selenggarakan *Assessment Center* untuk Pekerja PTK

JAKARTA – Pelayanan berstandar internasional merupakan salah satu kunci untuk menghasilkan nilai tambah dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis. Menyadari pentingnya peran sumber daya manusia dalam mengelola bisnis di perusahaan, PT Pertamina Training & Consulting (PTC) telah merintis unit bisnis *Assessment & Development Center* sejak tahun 2014 yang bergerak dalam bidang *assessment* pekerja atau calon pekerja serta penyusunan kamus kompetensi pekerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sebagai wujud dalam peningkatan kualitas pelayanan, integritas, dan pengembangan potensi pekerja, PTC menyelenggarakan kegiatan *assessment* untuk pekerja PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) di Ruang *Assessment Center* PTC Jl. Abdul Muis, No. 52 – 56A, Petojo Selatan,

Jakarta Pusat pada (19/7).

Kegiatan *assessment center* yang diikuti oleh 7 pekerja PTK ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam menjalankan bisnis di bidang jasa kelautan dan pelayaran.

Melalui proses evaluasi keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan kritical secara terstruktur dengan metode yang komprehensif, mulai dari pemetaan profil kompetensi, proses *assessment*, evaluasi & pelaporan, sampai dengan proses pendampingan pengembangan kompetensi pekerja ini diharapkan dapat menciptakan peningkatan kualitas SDM untuk menghadapi tantangan bisnis di masa yang akan datang. ● LARASWULAN – PTC



FOTO: PTC



FOTO: PRIYO

Wapres Jusul Kalla Kunjungi Galeri Rumah Budaya Pertamina

TANGERANG – Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla didampingi oleh VP Corporate Communication Wianda Pusponegoro mengunjungi Galeri Rumah Budaya Pertamina di Terminal 3 Ultimate, Bandara Soekarno Hatta, Tangerang pada Senin (15/8). Rencananya pameran Galeri Rumah Budaya ini dilaksanakan selama satu bulan. ●PRIYO

Leaders Forum: Disiplin Melakukan Eksekusi

JAKARTA – Di Lantai M Kantor Pusat Pertamina berlangsung *Leaders Forum* sebagai bagian dari *Talent Development Acceleration* yang menjadi program Human Resources (HR) Pertamina. *Leaders Forum* yang mengangkat tema *4 Disciplines of Execution* (4DX) ini dihadiri oleh level Direksi, SVP dan VP kantor pusat maupun anak perusahaan, pada (9/8).

Leaders Forum menghadirkan Jim Huling sebagai seorang guru *management* yang terkemuka di dunia dan salah satu penulis buku *4 Disciplines of Execution*. Jim Huling mengupas secara

singkat bagaimana melakukan eksekusi terhadap strategi dan sasaran yang telah ditetapkan untuk menjadi perusahaan yang hebat.

“Kita masih perlu harus belajar disiplin dalam melakukan eksekusi. *Challenge* kita memang besar sebagai perusahaan BUMN karena di satu sisi kita dituntut untuk mendapatkan profit yang tinggi dan disisi lain kita sebagai *public service obligation*. Inilah yang harus kita jaga keseimbangannya,” ungkap Direktur Umum dan SDM Pertamina Dwi Wahyu Daryoto dalam forum tersebut.

Jim Huling membeberkan

rahasia pencapaian tujuan terpenting, baik organisasi maupun individu melalui *The 4 Disciplines of Execution* yang telah terbukti mampu membantu baik individu maupun organisasi mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Sebagai mantan CEO, Jim Huling berbagi pengalaman apa yang dia dapatkan. Empat disiplin yang terbukti mampu mendorong dilaksanakannya eksekusi ini mencakup: *focus on wildly important goals* (fokus pada hal yang sangat penting), *act on the lead measure* (bekerja pada hal-hal yang menggerakkan tujuan), *keep*

a compelling scoreboard (mencatat pencapaian dalam papan skor) serta *create a cadence of accountability* (menjaga akuntabilitas setiap orang dalam pencapaian tujuan).

Lebih lanjut Dwi Daryoto mengingatkan kembali *leaders* Pertamina dalam melakukan eksekusi. “Dalam bereksekusi kita tidak sendiri-sendiri, tetapi sebagai Satu Pertamina. Dengan kekuatan bersama maka kita bisa mematikan siapapun yang ingin menyerang Pertamina karenanya kebersamaan harus kita tanamkan dan tingkatkan lagi,” ungkapnya.

Sementara itu, VP Per-



Direktur SDM & Umum Pertamina Dwi Wahyu Daryoto mengingatkan *leaders* Pertamina agar dalam mengambil keputusan harus berdasarkan Satu Pertamina.

tamina Corporate University Ihsanuddin Usman mengharapkan hasil dari forum ini bisa menginspirasi para *leaders* yang kita harapkan berikutnya adalah termotivasi untuk menggunakan konsep *4D Execution* untuk timnya masing-masing baik di di-

rektorat maupun di anak perusahaan.

“Kami melihat dalam semester 2 ini harus banyak target yang perlu kita capai. Untuk itu harus ada perubahan dari cara kerja kita,” lanjut Ihsanuddin. ●EGHA

CLCC: Global Sanctions – Isu Dilematik dalam Transaksi Bisnis Internasional

JAKARTA – “*The New World of Economic Sanctions - What does Pertamina Need to Know?*” menjadi topik Legal Preventive Program (LPP) Legal Counsel & Compliance (LC&C) yang diselenggarakan di Ruang Rapat Pertamax, Lantai 21, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina (25/7). LPP dibuka oleh Chief Legal Counsel & Compliance, Genades Panjaitan dan dihadiri oleh para peserta dari berbagai fungsi di Pertamina.

Genades menyampaikan bahwa salah satu ketentuan pernyataan dan jaminan yang sering diminta oleh calon *partners* Pertamina kepada Pertamina adalah “*Pertamina shall comply with all applicable sanctions.*” Pertanyaannya adalah mengapa *sanctions* penting?

“Saat ini semua orang mengetahui bahwa Rusia adalah salah satu *targeted countries* untuk *sanctions*,

tetapi mengapa kita tetap mau melaksanakan bisnis di Rusia? Selain itu, kita juga mau melaksanakan bisnis di Myanmar, padahal Myanmar juga sebagai salah satu negara yang menjadi sasaran *sanctions*. Ada banyak pertanyaan terkait *sanctions* dan tetap menyisakan banyak tanda tanya yang tentu saja perlu dicari jawabannya. Oleh karena itu, LPP kita kali ini untuk membahas mengenai semua masalah terkait *sanctions*,” lanjut Genades.

Hadir sebagai narasumber adalah Adam M. Smith, yang berkantor di Law Firm Gibson, Dunn & Crutcher, Washington, DC, United States. Adam M. Smith berpengalaman sebagai *international lawyer* dengan fokus pengetahuan pada *international trade compliance* dan *white collar investigations*, termasuk hal-hal terkait *federal and state economic sanctions enforcement*, the



Foreign Corrupt Practices Act, *embargoes*, dan *export controls*.

Adam M. Smith memaparkan mengenai beberapa topik, meliputi *overview* mengenai *global sanctions*, *sanctions* di Myanmar, *sanctions* di Iran, *sanctions* di Rusia, dan *compliance challenges* serta *best practices*. Selain itu, narasumber juga menjelaskan mengenai *U.S. and Global Sanctions Guideline*

Matrix yang dapat dijadikan acuan (*red flag*) yang relevan dalam proyek yang akan dan sedang ditangani oleh Pertamina. Jamie Thomas, salah satu dari *Partners* di Kantor Gibson, Dunn & Crutcher juga hadir mendampingi Adam M. Smith untuk memperkaya hal-hal yang disampaikan oleh Adam M. Smith.

Para peserta juga diberi panduan untuk menjelajahi OFAC SDN search. Melalui



aplikasi *Sanctions List Search* tersebut, kita dapat mengetahui apakah subjek tersebut termasuk dalam *Specially Designated Nationals and Blocked Persons List* (SDN List) atau tidak dan apakah subjek tersebut juga dikenakan *sanctions* tambahan atau tidak, dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana tertera dalam aplikasi tersebut.

“Persoalan dilematik *sanctions* adalah tidak ada

kewajiban bagi Indonesia termasuk Pertamina untuk menaati ketentuan yang terkait dengan *sanctions*, tetapi seringkali Pertamina dipersyaratkan oleh calon *partners* Pertamina terutama terkait dengan *financing projects*, di samping, ketentuan yang dipersyaratkan dalam *global bond* dan *facility agreement*, untuk tunduk pada ketentuan *sanctions*,” ujar Genades. ●LC&C

HUT ke-71 Kemerdekaan RI, Peralite Gratis untuk Generasi Muda

JAKARTA – Untuk memeriahkan HUT ke-71 Kemerdekaan RI, Pertamina menebar promo Peralite gratis di semua SPBU yang telah menyediakan Peralite di seluruh Indonesia. Promo ini berlaku dari pukul 08.00 hingga 18.00 di hari kemerdekaan RI, pada (17/8).

Anak-anak sekolah dasar yang didampingi orang tuanya, hingga mahasiswa doktoral dapat menjadi peserta program ini dengan mendaftar di SPBU dan menunjukkan identitas berupa kartu pelajar atau kartu mahasiswa berikut *fotocopy/salinannya*. Untuk penghafal Teks Proklamasi mendapatkan 1 liter Peralite gratis, sedangkan penghafal Teks Pembukaan UUD 1945 memperoleh 2 liter Peralite gratis, dan 3 liter Peralite dihadiahkan kepada penghafal kedua naskah tersebut sekaligus.

Peserta hanya boleh mengikuti program promo sebanyak satu kali. Peralite gratis langsung diisikan pada kendaraan yang dibawa langsung oleh peserta dan orang tua/pendamping yang sudah memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi - untuk anak SD s.d SMU).

“Program promo ini kami adakan sebagai bagian dari aktivitas *social marketing* Pertamina sebagai BUMN energi untuk memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke-71. Program ini sekaligus menjadi bentuk syukur dan apresiasi atas respons sangat positif masyarakat konsumen terhadap bahan bakar Peralite yang baru setahun diperkenalkan tetapi sudah menyerap 15,8% pangsa pasar *gasoline* di Tanah Air,” kata Vice President Corporate Communication Pertamina



Wianda Puspongoro.

Peralite kini memang semakin populer. Tercatat pada Juli 2016 konsumsinya telah mencapai sekitar 15.000 per hari atau 4.487% terhadap Juli 2015, atau bulan pertama Peralite diluncurkan. Jumlah *outlet* Peralite pun sudah bertambah menjadi sekitar 3.358 *outlet* dan terus bertambah seiring dengan tumbuhnya permintaan masyarakat konsumen.

“Kami tahu, masyarakat pasti mencari bahan bakar yang lebih berkualitas namun dengan harga yang lebih terjangkau dan Pertamina sudah menjawabnya dengan Peralite dan ternyata konsumen sangat antusias. Kami ingin antusiasme konsumen dapat muncul lebih semarak di seluruh SPBU *outlet* Peralite pada HUT Kemerdekaan RI,” tutup Wianda. ●RILIS



Semarak Merah Putih di RU VI Balongan

SURABAYA – Memperingati Hari Kemerdekaan yang jatuh pada 17 Agustus 2016, RU VI Balongan ikut serta memeriahkan hari kemenangan tersebut dengan melaksanakan upacara di Lapangan Futsal Bumi Patra (BP). Selepas upacara, RU VI Balongan mengadakan perlombaan yang diikuti oleh keluarga besar RU VI Balongan.

Hadir dalam kesempatan itu General Manager RU VI Afdal Martha yang memberikan sambutan sekaligus membuka acara perlombaan. “Perlombaan yang diadakan dengan semangat Proklamasi dapat meningkatkan kekeluargaan, persatuan dalam mengelola kilang, dan semoga kebersamaan serta target kerja dapat kita realisasikan,” ujar GM RU VI Balongan.

Kemeriahan terlihat dari banyaknya keluarga besar RU VI yang antusias mengikuti berbagai perlombaan yang ada sesuai dengan kategori perlombaan. Adapun kategori perlombaan yang diikuti oleh anak-anak, yaitu lomba sepeda hias, balap kelereng, makan pisang, giring balon, ambil koin dalam buah papaya, pukul balon air, makan kerupuk, menangkap belut, dan memasukan benang dalam jarum. Sedangkan perlombaan yang untuk kategori pekerja seperti, lomba merias wajah, voli air, bakiak, lomba masak antar fungsi, dan balap karung.

Menurut Ferdinan dan Marcel, perlombaan yang diadakan RU VI Balongan ini baru pertama kali diadakan di Bumi Patra. “Kami mengikuti semua perlombaan mulai dari pukul balon air, makan kerupuk, nangkep belut, dan juga balap karung. Tapi yang paling suka adalah lomba makan kerupuk, karena kerupuk itu enak,” ujar Ferdinan dan Marcel yang masih duduk di bangku kelas dua dan lima Sekolah Dasar tersebut.

Dalam acara tersebut juga RU VI Balongan juga menyediakan *photobooth*, *stand* makanan, dan *musical band entertainment* yang menambah semangat di Hari Kemerdekaan.

Acara ini ditutup dengan pengumuman para pemenang setelah diadakannya final dalam setiap perlombaan. Bagi para peserta yang tidak memenangkan perlombaan tetap mendapatkan hadiah berupa souvenir dari RU VI Balongan. ●RU VI

Agung Chandra, Pemenang Lomba Logo HUT ke-59 Pertamina

JAKARTA – Agung Chandra dari Cirebon berhasil keluar sebagai pemenang utama lomba logo HUT ke-59 Pertamina, dan berhak atas hadiah uang tunai, voucher BBK dan produk pelumas Pertamina senilai total Rp 30 juta. Karya Agung dipilih dewan juri karena sejalan dengan aspirasi Pertamina dalam mewujudkan kemandirian energi nasional.

Demikian pengumuman hasil lomba logo HUT ke-59 Pertamina yang dilakukan di *booth* Pertamina dalam ajang *Gaikindo Indonesia International Auto Show* (GIIAS) 2016, ICE – BSD City, Jumat (12/8). Pengumuman disampaikan oleh Brand Management Manager Pertamina Agoes Boedijono.

Sementara itu sebagai pemenang pilihan netizen adalah Ronny Manurung yang berhasil membawa hadiah uang tunai, voucher BBK dan produk pelumas Pertamina senilai total

Rp17 juta. Kemudian diikuti dua pemenang hiburan Muhamad Husain Alhas dan Wahyu Hidayat, yang meraih hadiah uang tunai, voucher BBK dan produk pelumas Pertamina senilai total Rp 6 juta.

Dalam waktu dua bulan sejak peluncurannya pada 2 Juni 2016, karya yang masuk dalam kompetisi bertepatan “Energi untuk Ciptakan Karya Mendunia” ini sebanyak 22.538 karya dari 17.375 orang peserta. Sebagai catatan tambahan, peserta lomba berada di rentang usia 25 – 34 tahun sebanyak 33,5%, dan usia 18 – 24 tahun sebanyak 27,5%.

VP Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro menjelaskan, lomba logo ini diselenggarakan dengan harapan masyarakat bisa memberikan ide-ide terbaiknya, tidak berunsur SARA, tidak menyinggung pihak-pihak tertentu, dan memenuhi ni-



lai-nilai kesopanan. “Dan tentunya logo tersebut haus sejalan dengan aspirasi Pertamina dalam mewujudkan kemandirian energi nasional,” ujarnya.

Untuk dewan juri, Wianda melanjutkan, Pertamina mengundang pakar-pakar yang kredibel dari Asosiasi Desainer Grafis Indonesia, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, dan internal Pertamina.

Karya Agung terpilih

karena berhasil memenuhi kriteria yang diinginkan. “Bentuknya seperti hati, karena kita ingin masyarakat tahu bahwa kita melayani masyarakat dengan hati. Semua produk dan pelayanan Pertamina, termasuk distribusi, adalah jantung dari upaya kita memenuhi kebutuhan energi masyarakat,” jelas Wianda.

Logo pemenang akan digunakan selama satu tahun dalam berbagai bentuk publikasi Pertamina. ●URIP

RU V dan MOR VI Raih Penghargaan CSR dalam Adipura Paripurna 2016

BALIKPAPAN – Program CSR Refinery Unit V (RU V) dan Marketing Operation Region VI (MOR VI) meraih apresiasi Pemerintah Kota Balikpapan dalam rangkaian seremoni Adipura Paripurna, di Balikpapan, pada 1 Agustus 2016. Penghargaan tersebut diberikan oleh Walikota Balikpapan Rizal Effendi kepada GM RU V Yulian Dekri, GM MOR VI Mohammad Irfan dan Area Manager CSR-SMEPP Prawito.

Adapun program-program yang meraih apresiasi antara lain Pengelolaan Hutan Wana Patra Lestari (RU V), Pengelolaan Hutan Patra Avia Sepinggian (MOR VI), dan CSR Sobot Borneo yang dikelola di RU V sebagai pihak-pihak yang dinilai telah mendukung perolehan Adipura Paripurna. Dalam kesempatan tersebut, Pertamina juga melakukan penandatanganan komitmen CSR bersama dengan Pemerintah Kota Balikpapan.

Pemerintah Kota Balikpapan

mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah menunjukkan dukungan penuhnya dalam mendukung program-program pemerintah kota di bidang lingkungan, hingga mendukung terselenggaranya seremoni Adipura Paripurna di Kantor Besar Refinery Unit V Balikpapan. Tahun ini, Balikpapan kembali tuai prestasi melalui Piala Adipura Paripurna Kategori Kota Besar, Piala Nirwasita Tanra, Piala Adiwiyata Mandiri dan Pakarti Utama.

Area Manager Communications and Relations Dian Hapsari menjelaskan, sebagai bagian dari kontribusi Pertamina di bidang lingkungan, Pertamina melakukan penandatanganan komitmen CSR bersama dengan Pemerintah Kota. “Penyambutan Piala Adipura Paripurna di lokasi Pertamina merupakan momentum kami untuk terus berkontribusi pada lingkungan sesuai dengan peran dan tanggung



Walikota Balikpapan, Rizal Effendi berikan Penghargaan CSR kepada Pertamina RU V dan MOR VI dalam Rangkaian Penyambutan Piala Adipura Paripurna 2016 di Balikpapan.

jawab sosial lingkungan perusahaan,” ujar Dian.

Adipura Paripurna merupakan penghargaan Adipura tertinggi kepada Kabupaten Kota yang memenuhi syarat sebagai kota yang berkelanjutan, yakni kota yang diharapkan tidak hanya mampu menyelesaikan berbagai isu lingkungan hidup, tetapi juga mampu terus berinovasi di bidang pengelolaan sampah dan RTH, pengendalian dampak

perubahan iklim, pemanfaatan energi baru terbarukan, serta penurunan ketimpangan ekonomi dan sosial berbasis pengelolaan lingkungan hidup.

Tahun ini, penyambutan Piala Adipurna yang dikoordinir RU V, MOR VI dan Pemerintah Kota dihadiri ratusan perwakilan muspida, FKPD, BLH, serta Tim Kebersihan DKPP Kota Balikpapan yang mendapat apresiasi atas kontribusinya menjaga kebersihan kota. • Keishkara HP

Sinergi Pertamina untuk Efisiensi Biaya Operasi

JAKARTA - Efisiensi di semua lini yang merupakan salah satu dari lima pilar prioritas strategis perusahaan, terus diterapkan dalam seluruh lini bisnis Pertamina. Salah satunya yang berkaitan dengan sentralisasi pengadaan jasa dan produk melalui sinergi BUMN. Hal tersebut disampaikan dalam kegiatan Sosialisasi Kontrak Jasa Inspeksi dan Sertifikasi Peralatan Produksi Pertamina.

Direktur SDM dan Umum Pertamina Dwi Wahyu Daryoto menyatakan, kegiatan ini bertujuan untuk menyinergikan BUMN, membuat operasi bisnis menjadi efisien sesuai dengan pilar kedua Pertamina, yaitu efisiensi di semua lini serta sentralisasi pengadaan jasa dan produk.

Dwi mengapresiasi efisiensi yang telah dilakukan oleh seluruh direktorat operasi di Pertamina. “Saya mengapresiasi seluruh unit usaha yang terlibat, khususnya kepada Pertamina EP dan Pertamina EP Cepu yang telah mencapai 400 barel per hari dari target awal sebesar 200 barel per hari,” ungkap Dwi, di Ruang Rapat Puskodal Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (5/8).

Acara yang dikemas dengan *video conference* tersebut diikuti oleh seluruh direktorat operasi di Pertamina, mulai dari Direktorat Pengolahan, Direktorat Hulu, Direktorat Gas GBT, hingga Direktorat Pemasaran. Rapat tersebut meliputi pemaparan tentang dasar dan tujuan kerja sama atau sinergi BUMN oleh VP HSSE Corporate dan VP Procurement Excellence Group dengan tema ‘Sentralisasi Kontrak Jasa Inspeksi dan Sertifikasi Peralatan Operasi Produksi’.

Meski semangat efisiensi terus digulirkan, VP HSSE Pertamina Djoko Susanto, menegaskan, masalah HSSE tetap menjadi prioritas dalam setiap operasional perusahaan. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah *asset management*. “Tujuan acara ini adalah untuk mencapai implementasi HSE secara *excellent* sama seperti yang telah dilakukan oleh *world class company*. Karena salah satu ciri perusahaan yang sudah *excellent*, yaitu mampu *manage* aset yang dimiliki,” ungkap Djoko Susanto.

Alasan Pertamina memilih PT. Sucofindo dan PT. Biro Klarifikasi Indonesia, kata Djoko, karena BUMN tersebut sudah berpengalaman dan sudah mempunyai lisensi dari pemerintah direktorat jendral minyak dan gas. “Mereka juga akan membuat konsorsium atau kerja sama operasi. Efisiensi yang dapat dicapai dengan kerjasama ini dapat mencapai angka 20 sampai 25 persen. Karena mereka mempunyai cabang di seluruh Indonesia, sehingga biaya akomodasi untuk operasi dapat ditekan,” paparnya.

Pada kesempatan itu, perwakilan dari PT Sucofindo dan PT Biro Klarifikasi Indonesia, memaparkan berbagai hal berkaitan dengan KSO. Presentasi kemudian dilanjutkan dengan dengan judul Jasa Inspeksi dan Sertifikasi/Resertifikasi Peralatan Operasi Produksi Pertamina. • Dian Yuni Seria/Egha






Membangun Generasi Juara dari Sabang hingga Papua

www.pertamina.com

Bekerja nyata adalah salah satu cara memaknai kemerdekaan. Untuk itu Pertamina terus bekerja nyata mempercepat pengembangan energi baru terbarukan, meningkatkan produksi migas domestik maupun mancanegara, dan mendistribusikannya ke pelosok negeri. Membangun kemandirian masyarakat lewat pengembangan desa mandiri, pelestarian lingkungan, perbaikan kesehatan dan peningkatan pendidikan. Dalam rangka membangun generasi juara dari Sabang hingga Papua.



Dirgahayu ke-71 Republik Indonesia

Universitas Pertamina Jalin Kerja Sama dengan ITB Dan UI

JAKARTA - Universitas Pertamina menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Indonesia (UI), Senin (15/8). Kedua institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia tersebut mendukung penguatan kualitas pendidikan yang diselenggarakan Universitas Pertamina. Penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut dilaksanakan bersamaan dengan rangkaian acara Peresmian Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2016/2017 di kantor Pusat Pertamina.

Rektor Universitas Pertamina, Prof. Akhmaloka PhD menyatakan, kerja sama yang dijalin bersama UI meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan. Selain itu kerja sama dalam penyelenggaraan kolaborasi riset dan pengembangan sumber daya, kegiatan ilmiah, kajian ilmiah, seminar, dan lokakarya. Kedua universitas juga sepakat untuk bekerja sama meningkatkan dan mengembangkan kompetensi



Rektor Universitas Pertamina Prof. Akhmaloka PhD dan Rektor ITB, Prof. Dr. Ir. Kadersah Suryadi, DEA, berjabat tangan usai menandatangani kesepakatan untuk mengadakan penelitian terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi, kompetensi, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh para pihak.

sumber daya manusia. Nota Kesepahaman ini ditandatangani oleh Rektor UI, Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met, dan Rektor Universitas Pertamina.

Sementara itu nota kesepahaman antara Rektor Universitas Pertamina dan Rektor ITB, Prof. Dr. Ir. Kadersah Suryadi, DEA, mengungkapkan kerja sama kedua universitas dalam penyelenggaraan pendidikan dosen, mahasiswa, dan pekerja. Universitas Pertamina dan ITB pun sepakat untuk mengadakan penelitian terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi, kompetensi, sarana dan prasarana yang

dimiliki oleh para pihak. Selain itu, menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang memberikan nilai tambah bagi kedua universitas dan masyarakat sekitar.

Selain dengan UI dan ITB, Universitas Pertamina bekerja sama dengan sejumlah anak perusahaan Pertamina. Dalam kesepakatan tersebut, anak perusahaan Pertamina menjamin komitmennya terhadap keberlangsungan pembelajaran dan operasional Universitas Pertamina serta pengembangan SDM di Indonesia. Kesepakatan ini memiliki jangka waktu tiga tahun sejak ditandatangani. **•RILIS**

Meriahkan HUT RI, Pertamina Beri Potongan Harga untuk Pembelian Bright Gas

MEDAN - Dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71, Pertamina memberikan potongan harga Rp17.000/tabung untuk setiap pembelian *refill*/isi ulang serta pembelian tabung perdana dan isinya produk Bright Gas 12 kg.

Sementara untuk pembelian *refill* dan tabung perdana+isi Bright Gas 5,5 kg diberikan potongan harga Rp.8.000/tabung serta ongkos kirim gratis. Program promo ini berlaku khusus untuk dilakukan pesanan melalui Contact Pertamina 1 500 000 pada 10 – 17 Agustus 2016.

Perayaan kemerdekaan



tahun ini merupakan momen bagi Pertamina untuk memberikan apresiasi kepada konsumen Bright Gas dengan harga promo.

Di Sumatera Utara, konsumsi Bright Gas 12 kg per bulannya mencapai angka 278 metric ton dan

dilayani melalui 1.015 outlet, diantaranya 357 berada di kota Medan.

Pelayanan pengisian Bright gas 5,5 kg dan 12 kg melalui satu Depot LPG Tandem dan enam Stasiun Pengisian Bahar Bakar Khusus (SPPEK). **•MORI**



HUT ke-32 Koperasi Wanita Patra RU IV

DUMAI - Dalam kaitannya dengan tema perayaan Hari Koperasi Indonesia tahun ini, yaitu “Koperasi wujud badan usaha milik Anggota”, Koperasi Wanita Patra (KWP) mengajak seluruh anggota untuk mendukung dan menguatkan KWP RU IV karena merupakan aset anggota yang mesti dikembangkan. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian, kesejahteraan dan kemakmuran anggota.

Hal tersebut disampaikan Ketua KWP RU IV Tatik Dharmariza dalam rangka HUT ke-69 Koperasi Indonesia dan HUT ke-32 KWP RU IV yang digelar di gedung PWP RU IV, pada (27/7).

Daam kesempatan itu ia mengucapkan terima kasih kepada persatuan Wanita Patra (PWP) yang telah memberikan dukungan, semangat dan segala fasilitas dalam program-program KWP RU IV Cilacap, sehingga KWP dapat berkembang seperti sekarang ini. “Semoga ke depannya kami dapat semakin meningkatkan profit dan memotivasi para pengurus untuk terus berinovasi menelurkan ide-ide kreatif untuk mengembangkan koperasi tercinta ini,” tukasnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Wakil



Ketua PWP RU IV Fitri Hidayaturrahim. Ia bersyukur KWP mampu menjalankan amanah yang diberikan dengan baik selama ini sehingga mampu berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi, kemakmuran serta kesejahteraan rakyat, bangsa serta mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Pada acara tersebut, KWP RU IV memberikan apresiasi berupa beasiswa bagi pelajar berprestasi yang diberikan untuk 5 siswa SD, 5 siswa SMP dan 5 siswa SMA. Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada 3 karyawan yang sudah mengabdikan selama 20 tahun, yaitu Sustinah yang sudah mengabdikan selama 20 tahun serta Ratna Eri Paryati dan Ibu Emy Purwaty yang telah mengabdikan selama 15 tahun. **• Han - RU IV**

MENGETAHUI STAT.NET.SUBS.ADJUSTMENT

HRCORNER



Apakah yang dimaksud dengan *Stat.net.subs.adjustment* yang tercantum di dalam e-payslip?

Stat.net.subs.adjustment adalah koreksi upah atas pembayaran atau potongan yang seharusnya sudah dibayarkan atau dipotong pada periode payroll sebelumnya.



Mengapa bisa terjadi *Stat.net.subs.adjustment*?

Ada beberapa alasan mengapa hal ini bisa terjadi yaitu: Kebijakan yang berlaku surut, misalnya SK Kenaikan Upah per 1 Januari, akan tetapi dalam pelaksanaannya baru dilakukan setelah bulan Januari.



Komponen apa saja yang terdapat di dalam *Stat.net.subs.adjustment*?

Seluruh komponen upah yang diterima oleh pekerja, rinciannya dapat dilihat melalui : i-AM → My Personal → Other Information → Payslip → *Stat.net.adjustment*



PAYSLIP ONLINE

Pilih Slip : Upah bulan Juni 2016

Lihat

Cetak/Simpan

Daftar Istilah

Statnet Adjustment

Contoh tampilan e-Payslip dengan *Stat.net.adjustment*

PENGHASILAN:			
Basic Salary	1802	0,00	19.478,873
Regular Income Gross Up	/185	0,00	4.135,954
Tunjangan Daerah	4188	0,00	4.184,000
Tunjangan Posisi	4188	0,00	3.234,000
Stat.net.subs.adjustment	/552	0,00	6.666,175
Carry-over fr. prev. month	/566	0,00	581

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
Email ke servicedesk.hr@pertamina.com



Control Room CPP: Kegiatan operasi di dalam Control Room Senoro CPP – Sulawesi Tengah.

Menyigi Tomori, Primadona Baru Produksi

JAKARTA – Jatuhnya harga *crude* dunia sejak medio 2014, membuat semua perusahaan yang bergerak dalam bidang hulu industri migas melakukan rekalkulasi *portfolio* bisnisnya, baik dari sisi investasi maupun operasi, termasuk Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku salah satu Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero). Maka, berdasarkan hasil evaluasi tersebut dilakukan langkah-langkah kebijakan efisiensi yang radikal di segala lini operasi, agar kinerja produksi tetap bertahan dengan biaya murah.

Hasilnya, pada semester 1/2016 produksi gas PHE melampaui target, yakni sebesar 728 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) dari target RKAP 2016 sebesar 725 MMSCFD. “Keberhasilan peningkatan produksi gas PHE terpacu oleh *on stream*-nya proyek gas Senoro Toili yang dikelola PHE lewat sistim Joint Operation Body (JOB) Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, serta tambahan produksi melalui akuisisi Blok NSO/B,” ujar Direktur Utama PHE, Gunung Sardjono Hadi beberapa waktu lalu.

Selain itu, Gunung mengatakan bahwa saat ini produksi minyak PHE belum ditingkatkan mengingat harga minyak yang relatif rendah. Target RKAP 2016 produksi minyak PHE sebesar 62.613 barel minyak per hari (BOPD), lebih rendah dibandingkan dengan target RKAP 2015 sebesar 66.302 BOPD. Menurutnya, PHE saat ini melakukan kebijakan *shifting* di setiap lini untuk tetap menjaga profit di semua anak perusahaan. “*Shifting* juga dilakukan dari minyak ke gas. Minyaknya memang turun, tetapi gas naik, sehingga secara ekuivalen tetap naik,” tambah Gunung.

Lebih lanjut Gunung menjelaskan bahwa PHE tetap fokus pada blok-blok *backbone* untuk meningkatkan produksi seperti PHE Offshore North West Java (ONWJ) dan PHE West Madura Offshore (WMO). Sedangkan lapangan yang berpotensi memberikan kontribusi produksi tambahan dalam dua-tiga tahun mendatang adalah Lapangan Senoro Toili, Jambi Merang, dan hasil akuisisi Blok NSO/B untuk peningkatan produksi gas. “Pada setiap *project* pengembangan harus kami pastikan *on-time*, *on-budget* dan sesuai *scope final objective* yang diinginkan, serta melakukan *engagement* kepada *stakeholder* terkait dengan monetisasi gas,” tegas Gunung.

Sementara itu, PHE JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, pada semester 1/2016 berhasil menjadi kontributor gas *lifting* terbesar keempat di Indonesia sekitar 58.500 barel setara minyak per hari (BOEPD). “Keberhasilan ini disebabkan oleh fasilitas lapangan Senoro yang sudah mulai stabil dan berkontribusi pada level hampir di kapasitas terpasang,” aku Judha Sumarianto, General Manager PHE JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi. Tambahnya, percepatan penyelesaian pengerjaan proyek-proyek terkait fasilitas produksi menjadi kunci kesuksesan jajaran PHE JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi dalam meningkatkan produksi migas yang sebelumnya berjalan lambat.

Sepanjang perjalanan produksi PHE JOB Tomori, pada 17 November 2015 berhasil memecahkan rekor pertama penyerapan gas oleh buyer sebesar 335,5 MMSCFD atau 375.000 MMBTU. Kemudian, rekor tersebut dipecahkan lagi pada tahun baru 1 Januari 2016 dengan produksi puncak penyerapan gas sebesar 337,4 MMSCFD atau 377.500 MMBTU. “Kenaikan produksi gas Tomori disebabkan oleh optimumnya suplai gas ke kilang LNG Donggi-Senoro (DSLNG), sebab bisa meng-cover alokasi gas dari lapangan Matindok yang belum *onstream*. Sedangkan peningkatan produksi minyak dan kondensat dikarenakan adanya kenaikan gas kondensat *ratio* (CGR),” ungkap Judha.

Terkait dengan produksi kondensat pada 17 Agustus 2015 telah dilakukan pengapalan perdana kondensat dari lapangan Senoro. “Hingga saat ini telah dilakukan sebanyak 5 kali pengapalan dengan total kumulatif 1,12 juta barrels yang dikirimkan ke Korea Selatan, Thailand, Singapura, dan kilang domestik TPPI Tuban,” imbuh Judha. Pencapaian lainnya dari PHE JOB Tomori adalah keberhasilan Senoro Central Processing Plant (CPP) sebagai satu-satunya kilang gas di Indonesia, bahkan di Asia yang mampu menghasilkan asam sulfat dengan memanfaatkan gas buang H₂S. Gas tersebut merupakan emisi yang mencemari lingkungan. Kemudian diubah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis, dan nol emisi. Selain itu, produk sampingan dari proses tadi menghasilkan steam yang dimanfaatkan sebagai sumber pembangkit listrik oleh Senoro CPP,” ucap Judha mewartakan rasa sukurnya.

PHE Joint Operating Body Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi atau JOB Tomori merupakan salah satu Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di bawah pengawasan SKK Migas dengan *share* terbesar dari Pertamina sebesar 50% dan sekaligus bertindak selaku operator. Sementara *share* lainnya dimiliki oleh Medco E&P Tomori Sulawesi sebesar 30% dan Tomori E&P Limited (TEL) 20%. Wilayah kerja JOB Tomori terletak di bagian timur Provinsi Sulawesi Tengah, dengan 2 aset ladang produksi migas yakni, Lapangan Minyak Tiaka di Kabupaten Morowali Utara dan Lapangan Gas Senoro di Kabupaten Banggai. Dalam sejarahnya, lapangan gas Senoro ditemukan sejak 1999 setelah menghabiskan waktu sekitar 4 tahun untuk eksplorasi, kemudian 7 tahun dalam tahapan monetisasi dan 3 tahun untuk pembangunan kilang, total waktu untuk *onstream* proyek gas Senoro 14 tahun, sebelum diproduksi pada kapasitas puncaknya saat ini. Pada September 2012 dilakukan penandatanganan *EPC Contract Award* dan akhirnya pada Oktober 2015 kilang Senoro CPP telah sukses melakukan *performance test* dengan hasil yang sangat memuaskan. •DIT. HULU



Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman menerima penghargaan sebagai Indonesia Best CFO 2016 dari majalah SWA. Penghargaan diserahkan oleh Pemimpin Umum majalah SWA Kemal E. Gani.

Direktur Keuangan Pertamina Indonesia Best CFO 2016

JAKARTA - Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Arief Budiman terpilih sebagai Indonesia Best CFO tahun 2016 versi majalah Swa. Prestasi tersebut diberikan oleh Pemimpin Umum majalah SWA Kemal E. Gani dan diterima langsung oleh Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman pada malam penganugerahan Indonesia Best CFO 2016, di Ballroom C, Shangri-La Hotel Jakarta, pada Selasa (9/8).

Arief yang telah mengabdikan di Pertamina sejak 28 November 2014 meraih skor tertinggi diantara para kontestan yang lain dengan skor 89,08, mengalahkan berbagai perwakilan perusahaan seperti Direktur Keuangan PT Bank BRI, PT Telkomsel, PT Pelindo II, PT IBM Indonesia, Bukalapak, Prodia, Nexmedia, dan lain sebagainya.

“Kami berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dengan penghargaan ini. Pencapaian aspek keuangan Pertamina merupakan refleksi hasil kerja semua lini di Pertamina,” ucap Arief.

Adapun kriteria penilaian ajang penghargaan best CFO Indonesia tahunan tersebut terdiri dari kejelasan identifikasi masalah dengan bobot penilaian sebesar 15%, strategi dan terobosan untuk mencapai sasaran dan applicable dengan bobot 50%, hasil akhir sebesar 25% dan kecakapan dalam presentasi berbobot 10%.

Saat memberikan *sharing session* di malam penghargaan tersebut, Arief menuturkan secara ringkas tiga tahapan yang telah dan sedang dilalui oleh Pertamina dari sisi keuangan.

Pertama, Pertamina telah berhasil keluar dari krisis akibat penurunan harga minyak mentah dunia dengan indikator laba bersih yang hanya turun tipis dalam

denominasi dolar, bahkan naik sekitar 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya apabila dalam denominasi Rupiah. *Kedua*, membangun fondasi keuangan yang solid melalui empat program transformasi, yaitu penggunaan teknologi, peningkatan kualitas layanan, pengembangan kapabilitas baru, dan penguatan organisasi dan SDM.

Ketiga, fase untuk menciptakan sekaligus mengimplementasikan strategi untuk mencapai target-target Pertamina tahun 2030 yang memerlukan suntikan investasi tidak kurang dari US\$190 miliar.

“Direktur Keuangan Pertamina mampu mengentaskan berbagai kendala dan mengimplementasikan solusi secara sistematis. Program penataan dan perencanaan yang dilakukan Arief lebih bagus dibandingkan dengan peserta lainnya,” komentar Emirshah Satar, salah seorang juri ajang Indonesia Best CFO 2016.

Selain Emirshah, beberapa nama terlibat dalam penjurian Indonesia Best CFO 2016, meliputi Prof. Djoko Wintoro, Wakil Rektor Universitas Prasetya Mulya, Prof. Roy Sambel, Dean of IPMI International Business School, Philip S. Purnama, Founder & President Director Integra Mining Group, dan Dr. Sugiharto, Komisaris Utama Pertamina periode 2010-2015.

Sebelumnya, Arief Budiman juga meraih penghargaan sebagai Asia's Best CFO dari Majalah Corporate Governance Asia. Penghargaan tersebut berdasarkan hasil survei terhadap pembaca Corporate Governance Asia yang berasal dari komunitas keuangan internasional, pesan komunikasi Investor Relations kepada *bondholders*/analisis keuangan terkait GCG dan transparansi perusahaan dipandang telah diterima dengan baik. •RILIS/STARFY